

PT SLJ Global Tbk
dan entitas anaknya / *and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit)/

Consolidated financial statements
As of September 30, 2025 and for Nine Months Period then ended (Un Audited)



PT SLJ GLOBAL Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

- Nama : Amir Sunarko
Alamat kantor : Capital Place Lt. 28 Unit A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18, Kel. Kuningan Barat, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan

Alamat domisili : Simprug Garden VI F-19 RT.007/ RW.003, Kel. Grogol Selatan, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Telepon : 5761188, 5761199
Jabatan : Presiden Direktur
- Nama : Rudy Gunawan
Alamat kantor : Capital Place Lt. 28 Unit A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18, Kel. Kuningan Barat, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan

Alamat domisili : Jl. Pulau Damar VI Blok D12 No.7 RT.013/RW.009, Kel. Kembangan Utara, Kec. Kembangan, Jakarta Barat
Telepon : 5761188, 5761199
Jabatan : Wakil Presiden Direktur

menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan ;
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi.

**BOARD OF DIRECTORS ' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2025
AND THREE MONTHS PERIOD
THEN ENDED (UN AUDITED)
PT SLJ GLOBAL Tbk AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

- Name : Amir Sunarko
Office address : Capital Place Lt. 28 Unit A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18, Kel. Kuningan Barat, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan

Residential address : Simprug Garden VI F-19 RT.007/ RW.003, Kel. Grogol Selatan, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Telephone : 5761188, 5761199
Title : President Director
- Name : Rudy Gunawan
Office address : Capital Place Lt. 28 Unit A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18, Kel. Kuningan Barat, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan

Residential address : Jl. Pulau Damar VI Blok D12 No. 7, RT.013/RW.009, Kel. Kembangan Utara, Kec. Kembangan, Jakarta Barat
Telephone : 5761188, 5761199
Title : Vice President Director

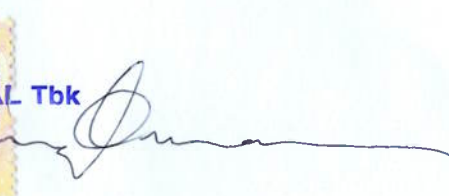
declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the Companies consolidated financial statements;
- The Companies consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information contained in the Companies consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - the Companies consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
- We are responsible for the Companies internal control system.

This statement is made truthfully.

For and on behalf of the Board of Directors.

Jakarta, 30 Oktober 2025


PT SLJ GLOBAL Tbk
METRAI TEMPEL
BCCB9ANX120451740

 **Amir Sunarko**
Presiden Direktur / President Director

Rudy Gunawan
Wakil Presiden Direktur / Vice President Director

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 and
For Nine Months Period
Then Ended
(Un Audited)

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
(Un Audited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	30 September/ September 30, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	628,558	4	2,452,830	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - neto	586,639	5	40,268	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	524,997		537,650	Other receivables - net
Persediaan - neto	2,586,965	6	2,257,092	Inventories - net
Uang muka dan biaya dibayar di muka	4,690,050	7	4,012,019	Advance payment and prepaid expenses
Tagihan restitusi pajak	224,950	15	187,836	Claims for tax refund
Total Aset Lancar	9,242,159		9,487,695	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	883,392	15	611,532	Deferred tax assets - net
Penyertaan saham	79,092	8	79,092	Investment in share of stock
Aset tetap - neto	31,345,929	9	32,578,301	Fixed assets - net
Biaya tangguhan pengelolaan hak pengusahaan hutan - neto	2,564,730		2,769,498	Deferred charges on forest concession rights - net
Aset tidak lancar lainnya	380,717		342,229	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	35,253,860		36,380,652	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	44,496,019		45,868,347	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	599,520	10	-	Short term bank loan
Utang usaha	7,970,964	11	8,949,183	Trade payables
Utang lain-lain	6,950,557	12	6,099,316	Other payables
Wesel bayar	372,842	13	389,717	Notes payables
Beban akrual	4,886,959	14	4,735,626	Accrued expenses
Utang pajak	1,077,849	15	958,391	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang - bagian lancar:				Long-term liabilities - current maturities:
Liabilitas sewa	77,204	9	77,576	Lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	1,437,048	16	1,437,048	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	23,372,943		22,646,857	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	321,312	15	799,347	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	417,420	18	861,352	Employee benefits liability
Pinjaman jangka panjang	4,918,333	17	4,903,498	Long-term loan
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Liabilitas sewa	135,648	9	148,708	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	5,792,713		6,712,905	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	29,165,656		29,359,762	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SLJ GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2025 and December 31, 2024
(Un Audited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	30 September/ September 30, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Capital attributable to owners of the parent
Modal saham				Capital stock
Modal dasar – 1,236,022,311 saham dengan nilai nominal Rp1,000 per saham dan 17,639,776,890 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham				Authorized – 1,236,022,311 shares at Rp1,000 par value per share and 17,639,776,890 shares at Rp100 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor 1,236,022,311 saham dengan nilai nominal Rp1,000 dan 5,084,754,525 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham				Issued and paid 1,236,022,311 shares at Rp1,000 par value and 5,084,754,525 shares at Rp100 par value
Tambahan modal disetor - neto	246,894,561	19	246,894,561	Additional paid-in capital - net
Saldo laba (akumulasi defisit)				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	249,593		249,593	(accumulated losses)
Belum ditentukan penggunaannya	(247,215,212)		(246,045,794)	Appropriated
Komponen ekuitas lain	(154,411,973)		(154,403,090)	Unappropriated
				Other components of equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - neto	15,332,712		16,511,013	Equity attributable to owner of the parent - net
Kepentingan nonpengendali	(2,349)		(2,428)	Non-controlling interests
EKUITAS - NETO	15,330,363		16,508,585	EQUITY - NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	44,496,019		45,868,347	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	30 September/ September 30, 2025	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2024	
PENDAPATAN USAHA	11,032,485	21	1,231,736	OPERATING REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN USAHA	(10,258,879)	22	(2,044,433)	COST OF OPERATING REVENUES
LABA (RUGI) BRUTO	773,606		(812,697)	GROSS PROFIT (LOSS)
Beban usaha	(1,704,226)	23	(1,399,376)	Operating expenses
Pendapatan operasi lainnya	156,707	24	163,387	Other operating income
Beban operasi lainnya	(971,606)	24	(3,198,905)	Other operating expenses
RUGI USAHA	(1,745,519)		(5,247,591)	OPERATING LOSS
Pendapatan keuangan	6,763	25	750	Finance income
Laba (rugi) selisih kurs – neto	460,521	25	(1,077,903)	Gain (loss) on foreign exchange – net
Beban keuangan	(588,417)	25	(435,058)	Finance expenses
RUGI SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	(1,866,652)		(6,759,802)	LOSS BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Beban pajak final	(1,353)		(139)	Final tax expense
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(1,868,005)		(6,759,952)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX (EXPENSES) BENEFIT
Kini	-	15	-	Current
Tangguhan	698,585	15	49,917	Deferred
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(1,169,420)		(6,710,035)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalan pasti - neto setelah pajak	48,934	26	267,617	Remeasurements of defined benefit plans - net after tax
Keuntungan (kerugian) revaluasi aset tetap	(29,585)	9,26	(329,358)	Gain (loss) on revaluation of fixed assets
	19,349		(61,741)	
Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi				Item that may be reclassified to profit or loss
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(28,151)	25	(2,632)	Exchange differences on translation of financial statements
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK	(8,802)		(59,109)	NET OTHER COMPEHENIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF NETO	(1,178,222)		(6,769,144)	NET COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	30 September/ September 30, 2025	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2024	
LABA (RUGI) BERSIH YANG DAPAT				NET PROFIT (LOSS)
DIATRIBUSIKAN KEPADA:				ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(1,169,418)		(6,709,924)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(2)		(111)	Non-controlling interests
Total	(1,169,420)		(6,710,035)	Total
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF				NET COMPREHENSIVE PROFIT
NETO YANG DAPAT				(LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
DIATRIBUSIKAN KEPADA:				Owners of the parent
Pemilik entitas induk	(1,178,301)		(6,768,983)	Non-controlling interests
Kepentingan nonpengendali	79		(161)	
Total	(1,178,222)		(6,769,144)	Total
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR				BASIC PROFIT (LOSS) PER SHARE
PER SAHAM DASAR KEPADA				ATTRIBUTABLE TO
PEMILIK ENTITAS INDUK	(0.000185)	27	(0,001171)	OWNERS OF THE PARENT
RUGI NETO PER SAHAM DILUSIAN				DILUTED LOSS PER SHARE
PER SAHAM DASAR KEPADA				ATTRIBUTABLE TO
PEMILIK ENTITAS INDUK	-	27	(0,001133)	OWNERS OF THE PARENT

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent											
				Komponen Ekuitas Lain/ Other Components of Equity							
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital – Net	Saldo Laba (Akumulasi Defisit) / Retained Earnings (Accumulated Losses)		Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences on Translation of Financial Statements	Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti - Neto Setelah Pajak/ Remeasurement on Defined Benefit Pension Plan - Net After Tax	Keuntungan (Kerugian) Revaluasi Aset Tetap/ Gain (Loss) on Revaluation of Fixed Assets	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk - Neto/ Equity Attributable to Owners of the Parent - Net	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Ekuitas – Neto/ Equity – Net	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriate	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated							
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	232,649,868	163,947,315	249,593	(234,575,829)	(178,930,904)	(892,443)	26,518,455	8,966,055	(2,550)	8,963,505	Balance as of January 1, 2024
Konversi utang ke saham	11,736,856	5,868,428	-	-	-	-	-	-	-	17,605,284	Debt to equity swap
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	(6,709,924)	-	-	-	(6,709,924)	(111)	(6,710,035)	Net loss for the year
Penghasilan (beban) komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	2,682	267,617	(329,358)	(59,059)	(50)	(59,109)	Other comprehensive income (expenses) for the year
Saldo pada tanggal 30 September 2024	244,386,724	169,815,743	249,593	(241,285,753)	(178,928,224)	(624,825)	26,189,098	2,197,072	(2,711)	19,799,645	Balance as of September 30, 2025
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025	246,894,561	169,815,743	249,593	(246,045,794)	(178,964,564)	(750,591)	25,312,065	16,511,013	(2,428)	16,508,585	Balance as of January 1, 2025
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	(1,169,418)	-	-	-	(1,169,418)	(2)	(1169420)	Net profit for the year
Penghasilan (beban) komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	(28,232)	48,934	(29,585)	(8,883)	81	(8,802)	Other comprehensive income (expenses) for the year
Saldo pada tanggal 30 September 2025	246,894,561	169,815,743	249,593	(247,215,212)	(178,992,796)	(701,657)	25,282,480	15,332,712	(2,349)	15,330,363	Balance as of September 30, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	30 September/ September 30, 2025	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	11,334,424		2,180,407	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(13,222,634)		(3,500,474)	Payments to suppliers and employees
Penerimaan dari penghasilan bunga - neto	5,732		600	Receipts of interest income - net
Pembayaran untuk beban keuangan	(404,064)		(41,858)	Payments of finance expenses
Penerimaan (pembayaran) lainnya – neto	(65,761)		21,637	Other receipt (expenses) - net
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(2,352,303)		(1,339,687)	Net cash flows provided by (used to) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(50,294)	9	(446)	Acquisitions of fixed assets
Penerimaan deviden	4,509	9	-	Acquisitions of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap - neto	-	9	22,848	Proceeds from sale of fixed assets
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(45,785)		22,402	Net cash flows provided by (used to) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran wesel bayar	(20,431)	13	(20,288)	Payment of notes payable
Penerimaan pinjaman Bank Jangka pendek	607,238		-	Receipts of shortterm Bank loan
Penerimaan liabilitas jangka pendek lainnya	-	12	900,811	Receipts of other current liabilities
Pembayaran liabilitas sewa	(12,991)	9	(18,535)	Payment of lease liabilities
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	573,816		861,989	Net cash flows provided by (used to) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	(1,824,272)		(455,297)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	2,452,830	4	769,884	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	628,558	4	314,587	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Lihat catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 32 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flow information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Setember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT SLJ Global Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Sumalindo Lestari Jaya di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 14 April 1980 dari Rukmasanti Hardjasatya, S.H., yang kemudian diubah dengan Akta No. 1 tanggal 3 September 1980 dari notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/303/16 tanggal 18 Juni 1980 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 89 Tambahan No. 855 tanggal 4 November 1980. Status Perusahaan kemudian diubah menjadi perusahaan yang didirikan dalam rangka Undang-undang No. 6 tahun 1968 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri (yang kemudian diubah dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970), berdasarkan Akta No. 13 tanggal 14 Juli 1980 dari notaris yang sama dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/255/12 tanggal 19 Mei 1981, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 99 Tambahan No. 984 tanggal 11 Desember 1981. Selama tahun 2024, Perusahaan telah melakukan beberapa kali peningkatan dan penambahan modal melalui penerbitan saham baru Perusahaan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD"), terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 43, tanggal 24 Desember 2024 dari Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., dan perubahan ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0227514 tanggal 24 Desember 2024. Sedangkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Akta notaris No. 40 tanggal 16 Juli 2024 dan perubahan ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0227852 tanggal 18 Juli 2024.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang industri pengolahan kayu terpadu, mendirikan dan menjalankan perusahaan dalam bidang pengembangan/eksploitasi hasil hutan alam dan hutan tanaman; usaha penebangan dan pengangkutan kayu; serta perdagangan impor/ekspor dan lokal. Pada saat ini, Perusahaan bergerak dalam kegiatan-kegiatan usaha tersebut. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1983.

**PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT SLJ Global Tbk (the "Company") was established under the name of PT Sumalindo Lestari Jaya in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 10 dated April 14, 1980, of Rukmasanti Hardjasatya, S.H., as amended by Deed No. 1 dated June 3, 1980, of the same notary. The Deed of Establishment and its amendment were approved by the Minister of Justice in Decision Letter No. Y.A.5/303/16 dated June 18, 1980, and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 89, Supplement No. 855 dated November 4, 1980. The Company's status was subsequently changed into a domestic investment company established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968 (as amended by Law No. 12 of 1970) based on Notarial Deed No. 13 dated July 14, 1980 of the same notary and has been approved by the Minister of Justice in Decision Letter No. Y.A.5/255/12 dated May 19, 1981, and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 99, Supplement No. 984 dated December 11, 1981. During 2024, the Company's has been increased and added its capital through the issuance of new shares of the Company Without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD"), the most recent being based on the Notarial Deed No. 43 of Leolin Jayanti S.H., M.Kn., dated December 24, 2024, and this amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0227514 dated December 24, 2024. Meanwhile, the composition of the Company's Board of Commissioners and Director based on Notarial Deed No. 40 dated July 16, 2024, and this amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0227852 dated July 18, 2024.

The Company's scope of activities mainly comprises integrated timber manufacturing; establishment and operation of company engages in development/exploitation of natural forest and timber forest products; logging activities; and import/export and local trading. The Company is presently engaged in those activities. The Company started its commercial operations in 1983.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Setember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

Kantor pusat Perusahaan terletak di Capital Place Lantai 28 Unit A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18, Kel. Kuningan Barat, Kec. Mampang Prapatan, DKI Jakarta dan kantor pusat operasional dan pabriknya berlokasi di Kalimantan Timur.

Pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") memiliki Perijinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) yang seluruhnya terletak di Kalimantan Timur dengan rincian sebagai berikut (tidak diaudit):

No. dan Tanggal Surat Keputusan (SK) PBPH	Luas (Hektar)/ Area (Hectares)	Masa (Tahun)/ Original Term (Years)	Sisa Manfaat (Tahun)/ Remaining Term (Years)	Sisa Hutan yang Belum Dikelola (Hektar)/ Virgin Forest (Hectares)	No. and Date of Decision Letter ("SK") Convering the PBPH
Area hutan milik Perusahaan					Forest area owned by the Company
PBPH SLJ Unit II					PBPH SLJ Unit II
SK No. 365/Kpts-II/1993 tanggal 17 Juli 1993 (Perubahan), SK No. 823/Kpts-II/1999 tanggal 1 Oktober 1999 (Pengukuhan batas temu gelang areal PBPH), SK No. 400/Menhut II/2004 tanggal 18 Oktober 2004	267,600	45	25 ^{1/4}	152,893	SK No. 365/Kpts-II/1993 dated July 17, 1993 (Amendment), SK No. 823/Kpts-II/1999 dated October 1, 1999 (Complete border establishment of the PBPH area), SK No. 400/Menhut II/2004 dated October 18, 2004
PBPH PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk					PBPH PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk
SK No. 438/Menhut-II/2009 tanggal 27 Juli 2009	69,765	45	28 ^{1/2}	69,765	SK No. 438/Menhut-II/2009 dated July 27, 2009
Subtotal	337,365			222,658	Subtotal
Area hutan milik entitas anak PT Essam Timber^(*)					Forest area owned by the subsidiary PT Essam Timber^(*)
SK No. 74/Menlhk/Setjen/ HPL.0/1/2019 tanggal 21 Januari 2019	287,360	20	6 ^{3/4}	287,360	SK No. 74/Menlhk/Setjen/ HPL.0/1/2019 dated January 21, 2019
Total	624,725			510,018	Total

(*) Pada tanggal 21 Januari 2019, Essam telah memperoleh perpanjangan PBPH dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan (SK) No. 74/Menlhk/Sekjen/HPL.0/1/2019 untuk total area yang disetujui seluas ± 287,360 hektar, di mana SK tersebut menyatakan mulai berlaku perpanjangan dimulai sejak tanggal 22 Juni 2012 dan untuk jangka waktu 20 tahun. Atas SK tersebut, Essam telah mengajukan surat kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 04/ET/DIR/URJ/SMD/XI/2021 tanggal 22 September 2021 yang berisi permohonan pertimbangan untuk merubah tanggal mulai berlaku perpanjangan dari tanggal 21 Juni 2012 menjadi tanggal diterbitkannya SK tersebut. Sampai laporan ini diterbitkan, Essam belum menerima jawaban dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and General Information (continued)

The Company's head office is located at Capital Place Floor 28 unit A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18, Kel. Kuningan Barat, Mampang Prapatan, DKI Jakarta, while its operational headquarter and factories are located in East Kalimantan.

As of September 30, 2024, the Company and its subsidiaries (collectively called to as the "Group") has several Forest Utilization Business Licensing (PBPH) which are located in East Kalimantan with details as follows (unaudited):

(*) On 21 January 2019, Essam has obtained an extension of PBPH from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia as stated in its Decision Letter No. 74/Menlhk/Setjen/HPL.0/1/2019 for a total approved area of ± 287,360 hectares which took effect from 22 June 2012 for a period of 20 years. Based on the Decision Letter, Essam has submitted a letter to the Ministry of Environment and Forestry, No. 04/ET/DIR/URJ/SMD/XI/2021 dated September 22, 2021 seeking consideration to alter the starting date of the extension from 21 June 2012 to the date of publication of the Decision Letter. On the date this report is published, Essam has not received the reply from the Ministry of Environment and Forestry.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Setember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Seluruh saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

Pada tahun 1994, Perusahaan menawarkan 25,000,000 saham dengan nilai nominal Rp1,000 per saham kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Jakarta. Pada saat yang sama, Perusahaan juga melakukan pencatatan di Bursa Efek Jakarta atas 100,000,000 saham dengan nilai nominal per saham yang sama, yang sebelumnya telah dikeluarkan oleh Perusahaan kepada para pemegang sahamnya.

Dengan persetujuan yang diperoleh dari para pemegang sahamnya pada tahun 1997, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para Pemegang Saham dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tanggal 27 Februari 1998 sejumlah 343,750,000 saham dengan nilai nominal Rp1,000 per saham, dimana setiap pemegang 4 (empat) saham mempunyai hak untuk membeli 11 (sebelas) saham baru dengan harga penawaran Rp1,000 per saham.

Dengan persetujuan yang diperoleh dari para pemegang sahamnya, pada tahun 2006 dan 2005, Perusahaan melakukan peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh melalui konversi utang menjadi saham masing-masing sejumlah 92,950,040 saham dan 58,854,017 saham. Peningkatan modal saham dan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan telah diberitahukan dan memperoleh surat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. C-30740.HT.01.04.TH.2004 tanggal 21 Desember 2004, No. C-34316.HT.01.04.TH.2005 tanggal 23 Desember 2005 dan No. C-08257.HT.01.04.TH.2005 tanggal 29 Maret 2005.

Dengan persetujuan yang diperoleh dari para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 26 Juni 2006, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas II dan penerbitan Waran Seri I masing-masing sejumlah 155,713,448 saham dengan nilai nominal Rp1,000 per saham, dimana setiap pemegang 6 (enam) saham mempunyai hak untuk membeli 1 (satu) saham baru dan memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dengan harga penawaran Rp1,000 per saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares of Stock

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange (formerly the Jakarta Stock Exchange).

In 1994, the Company offered 25,000,000 shares with a par value of Rp1,000 per share to the public and subsequently registered in the Jakarta Stock Exchange. At the same time, the Company also registered in the Jakarta Stock Exchange for 100,000,000 shares with the same par value per share, which represents shares that had been issued previously by the Company to its shareholders.

As approved by its shareholders in 1997, the Company conducted its Rights Issue I on February 27, 1998 involving 343,750,000 shares with par value of Rp1,000 per share, which entitled all qualified shareholders to subscribe for 11 (eleven) new shares of the Company for every 4 (four) existing shares they held, at a subscription price of Rp1,000 per share.

As approved by its shareholders, in 2006 and 2005, the Company increased the issued and fully paid capital stock through the conversion of its loans into shares, involving 92,950,040 shares and 58,854,017 shares, respectively. These increase in capital stock and the changes of the Company's Articles of Association were reported to and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights through its letters of acknowledgement No. C-30740.HT.01.04.TH.2004 dated December 21, 2004, No. C-34316.HT.01.04.TH.2005 dated December 23, 2005, and No. C-08257.HT.01.04.TH.2005 dated March 29, 2005.

As approved by its shareholders in the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 26, 2006, the Company conducted its Rights Issue II and issued Warrants Series I each amounted to 155,713,448 shares with par value of Rp1,000 per share, which entitled all qualified shareholders to subscribe for 1 (one) new share of the Company for every 6 (six) existing shares they held and the right for 1 (one) Warrants Series I at a subscription price of Rp1,000 per share.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Setember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Penerbitan saham baru dan Waran Seri I tersebut telah diberitahukan dan mendapatkan surat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. W7-HT.01.04-855 tanggal 18 September 2006. Penerbitan saham baru dan Waran Seri I tersebut kemudian dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 10 Juli 2006. Hasil neto Penawaran Umum Terbatas II sebesar Rp155 miliar setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp3 miliar.

Sehubungan dengan persetujuan para pemegang saham tanggal 26 Juni 2006, maka sampai dengan tanggal 7 Desember 2007, Perusahaan melakukan penerbitan saham baru sejumlah 138,262,854 saham dengan nilai nominal Rp1,000 per saham yang berasal dari konversi Waran Seri I yang menyertai Penawaran Umum Terbatas II. Peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh yang berasal dari konversi ini telah diberitahukan dan memperoleh surat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. W7-HT.01.04-10041 tanggal 9 Juli 2007 dan No. AHU-AH.01.10-0885 tanggal 14 Januari 2008.

Sehubungan dengan persetujuan para pemegang saham sebelumnya tanggal 26 Juni 2006, Perusahaan melakukan penerbitan saham baru tahun 2008 sejumlah 7,765,155 saham dengan nilai nominal Rp1,000 per saham yang berasal dari konversi Waran Seri I yang menyertai Penawaran Umum Terbatas II seperti yang disebutkan di atas. Peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh yang berasal dari konversi telah diberitahukan dan memperoleh surat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.10-13090 tanggal 14 Agustus 2009.

Dalam Akta Notaris No. 26 tanggal 15 April 2010 dari Benny Kristianto, S.H., Perusahaan melakukan penerbitan saham baru tanggal 9 Maret 2010 sejumlah 1,236,022,311 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh dan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan telah diberitahukan dan memperoleh surat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.10-10009 tanggal 26 April 2010.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares of Stock (continued)

The issuance of the new shares and Warrants Series I were reported to and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights through its letter of acknowledgement No. W7-HT.01.04-855 dated September 18, 2006. The issuance of the new shares and Warrants Series I were subsequently registered in the Jakarta Stock Exchange on July 10, 2006. The net result of Rights Issue II amounted Rp155 billion net of the share issuance cost of Rp3 billion.

In relation to the approval made by its shareholders on June 26, 2006, up to December 7, 2007, the Company issued new shares totaling 138,262,854 shares at a subscription price of Rp1,000 per share resulting from the conversion of Warrants Series I in accordance with the amended Rights Issue II. The increase in the issued and fully paid capital stock resulting from this conversion was reported to and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights through its letter of acknowledgement No. W7-HT.01.04-10041 dated July 9, 2007 and No. AHU-AH.01.10-0885 dated January 14, 2008.

In relation to the previous approval by its shareholders made on June 26, 2006, the Company issued new shares in 2008 totaling 7,765,155 shares at a subscription price of Rp1,000 per share resulting from the conversion of Warrants Series I in accordance with the amended Rights Issues II. The increase in the issued and fully paid capital stock resulting from this conversion was reported to and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights through its letter of acknowledgement No. AHU-AH.01.10-13090 dated August 14, 2009.

In Notarial Deed No. 26 dated April 15, 2010, of Benny Kristianto, S.H., the Company issued new shares in March 9, 2010 totaling 1,236,022,311 shares at a subscription price of Rp100 per share in accordance with the amended Rights Issue III. The increase in the issued and fully paid capital stock and the changes of the Company's Articles of Association was reported to and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights through its letter of acknowledgement No. AHU-AH.01.10-10009 dated April 26, 2010.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Setember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Biaya emisi saham yang timbul langsung dibebankan dalam laba rugi karena jumlahnya tidak material.

c. Struktur Grup

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan mempunyai entitas anak yang dimiliki secara langsung sebagai berikut:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Tempat Operasi/ Place of Operation	Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				30 September/ September 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024	30 September / September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
PT Orimba Alam Kreasi (OAK) ⁽¹⁾	Industri kayu/ Plymill	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2024	99,999	99,920	42,794,849	44,773,446
PT Essam Timber (Essam) ⁽²⁾	Pengusahaan hutan/Logging	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2009	99,999	99,999	4,479,523	4,805,161
PT Inti Prona (IP) ⁽³⁾	Pengusahaan hutan/Logging	Riau/Riau	-	99,000	99,000	905	934
PT Suli Inti Resource (SIR) ⁽⁴⁾	Pertambangan/ Mining	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	-	99,200	99,200	1,175	1,212

(1) Selama tahun 2024, Perusahaan telah menambah setoran modal kepada OAK, dengan cara mengalihkan aset tetap berupa tanah dan bangunan, mesin dan peralatan serta aset tetap industri perikanan lainnya, dan persediaan dengan nilai pasar sebesar Rp432,114,352,786 atau setara dengan US\$26,758,477

(2) Pada tanggal 12 September 2017 Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia telah menerbitkan Surat Perintah Pembayaran Iuran Izin Usaha Pemanfaatan Hutan (SPP-IIUPH) untuk jangka waktu 20 tahun dengan luas ± 287,360 hektar. Pada tanggal 9 Februari 2018 dan 27 April 2018, Essam telah membayar iuran SPP-IIUPH tersebut (Catatan 1a). Pada tanggal 21 Januari 2019, Essam telah memperoleh perpanjangan PBPH dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia dengan area yang disetujui ± 287,360 hektar dengan jangka waktu 20 tahun.

(3) Tidak aktif sejak tahun 2001 setelah PBPH habis masa berlakunya dan tidak diperpanjang lagi.

(4) Belum beroperasi.

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, susunan manajemen kunci Perusahaan, yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
 Presiden Komisaris
 Komisaris
 Komisaris Independen

David
 Amiruddin Arris
 Saud Usman Nasution

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares of Stock (continued)

The share issuance cost incurred was charged to profit or loss due to its immaterial amount.

c. Structure of the Group

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company has directly-owned subsidiaries as follows:

(1) During 2024, the Company has increased its capital contribution to OAK, by transferring fixed assets in the form of wood industry machineries and equipments, and inventories with a market value of Rp432,114,352,786 or equivalent to US\$26,758,477.

(2) On September 12, 2017 Ministry of Environment and Forestry of The Republic of Indonesia, has issued a payment instruction letter of new harvesting license (SPP-IIUPH) for 20 - year period at about ± 287,360 hectare. On February 9, 2018 and April 27, 2018, Essam has paid the harvesting license (Note 1a). On January 21, 2019, Essam has obtained a renewal PBPH from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia with an approved area of ± 287,360 hectares for a period of 20 years.

(3) Inactive since 2001 after its forest utilization business licensing expired and not renewed.

(4) Not yet in operation.

d. Key Management and Other Information

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the composition of the Company's key management, which consists of Board of Commissioners and Directors, are as follows:

Board of Commissioners
 President Commissioner
 Commissioner
 Commissioner

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Setember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya
(lanjutan)

	2025
Direksi	
Presiden Direktur	Amir Sunarko
Wakil Presiden Direktur	Rudi Gunawan
Direktur	Bubun Hasbullah
Direktur	Uun Roudhotul Jannah

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	Saud Usman Nasution
Anggota	Ong Ronaldus
Anggota	Siti Nurwahyuningsih Harahap

Jumlah kompensasi untuk manajemen kunci Grup adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek:	
Dewan Komisaris	38,342
Direksi	97,848
Total	136,190

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup mempunyai karyawan tetap sekitar 101 orang (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 30 September 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Oktober 2025. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

1. GENERAL (continued)

d. Key Management and Other Information
(continued)

	2024	Directors
Amir Sunarko	Amir Sunarko	President Director
Rudi Gunawan	Rudi Gunawan	Vice President Director
Bubun Hasbullah	Bubun Hasbullah	Director
-	-	Director

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the composition of the Company's audit committee are as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

The compensation to the Group's key management is shown below:

	31 December/ December 31, 2024	
Salaries and other short-term employee benefits:		
Board of Commissioners	76,683	
Directors	195,696	
Total	272,379	Total

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group has a total of approximately permanent employees (unaudited).

e. Completion of Consolidated Financial Statement

The consolidated financial statements of the Group as of September 30, 2025 and for the period then ended are completed and authorized for issuance by the Company's Directors on October 30, 2025. The Company's Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the consolidated financial statements.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Setember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun sesuai dengan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik serta peraturan-peraturan lainnya yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan).

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali untuk penerapan amendemen standar akuntansi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2024 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Efektif tanggal 1 Januari 2024, Grup menerapkan standar baru, amendemen dan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) berikut ini:

- (a) Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1), "Penyajian Laporan Keuangan", tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- (b) Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok;
- (c) Amendemen PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73) "Sewa" tentang Sewa pada Transaksi Jual dan Sewabalik;
- (d) Revisi (2020) PSAK 409 (sebelumnya PSAK 109) "Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah" tentang Pengakuan, Pengukuran, Penyajian, dan Pengungkapan Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS); dan
- (e) Revisi PSAK 401 (sebelumnya PSAK 101) "Penyajian Laporan Keuangan Syariah".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.

The consolidated financial statements also are prepared in accordance with the Guidelines on Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuer or Publicly Listed Companies and other regulations issued by the Financial Services Authority (formerly the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency).

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of amended accounting standards effective January 1, 2024 as described in the related accounting policies.

Effective January 1, 2024, the Group has applied the following new standards, amendments and revisions to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK):

- (a) Amendment to PSAK 201 (previously PSAK 1), "Presentation of Financial Statements", related to Non-Current Liabilities with Covenants;
- (b) Amendment to PSAK 207 (previously PSAK 2) "Statement of Cash Flows" and PSAK 107 (previously PSAK 60) "Financial Instruments: Disclosures" related to Supplier Finance Arrangements;
- (c) Amendment to PSAK 116 (previously PSAK 73) "Lease" related to Leases on Sale and Leaseback;
- (d) Revised (2020) PSAK 409 (previously PSAK 109) "Accounting for Zakat, Infaq, and Sadaqah" on Recognition, Measurement, Presentation, and Disclosure of Zakat, Infaq, and Sadaqah (ZIS); and
- (e) Revised PSAK 401 (previously PSAK 101) "Presentation of Sharia Financial Statement".

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Setember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan amendemen dan revisi ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Dolar AS (US\$), kecuali dinyatakan lain (Catatan 2s).

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor tersebut mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The adoption of these amendments and revisions had no impact on the Group's consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities. Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.

All figures in the consolidated financial statements are expressed in US Dollar (US\$), unless otherwise stated (Note 2s).

b. Principles of Consolidation

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) present consolidated financial statements. An Investors regardless of the nature of its their involvement with an entity (investee), determine whether it is a parent by assessing whether it controls the investee.

An investor controls an investee when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if, and only if, it has all of the following:

- (a) power over the investee;*
- (b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- (c) the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.*

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Setember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- (a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- (b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

An investor reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed

Investee is consolidated from the date the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:

- (a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;*
- (b) commits to its investors that its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and*
- (c) measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.*

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit loss.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Setember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan Bagian Kepemilikan

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- (a) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.
- (b) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada pengakuan awal investasi entitas asosiasi atau ventura bersama.
- (c) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi.

Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Grup mencatatnya sebagai akuisisi aset. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadi dan diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Changes in Ownership Interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amount of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

In case it loses control over a subsidiary, the Group:

- (a) derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position.
- (b) recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.
- (c) recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

c. Business Combinations

Business combinations are recorded with using the acquisition method.

If the asset acquired is not a business, the Group accounts for it as asset acquisition. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred measured at acquisition-date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and recognized in profit or loss.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Setember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, setiap kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontinjensi, yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71), "Instrumen Keuangan", diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71), maka diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Goodwill pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan, Grup menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang diakui pada tanggal akuisisi. Jika selisih lebih nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi atas nilai agregat dari imbalan yang dialihkan tetap ada setelah penilaian ulang, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

If the business combination is achieved in stages, any previously held equity interest is remeasured at its acquisition-date fair value and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date.

Contingent consideration, classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109 (previously PSAK 71), "Financial Instruments", is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 109 (previously PSAK 71), it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

Goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the reassessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Setember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Terdiri dari kas dan setara kas yang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk kayu bulat dan barang jadi, serta metode rata-rata bergerak untuk bahan pembantu, suku cadang dan perlengkapan. Pembelian dengan syarat penyerahan *FOB Shipping Point*, dimana barang belum diterima sampai dengan tanggal pelaporan, dicatat sebagai barang dalam perjalanan. Penyisihan persediaan usang dan penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

If *goodwill* has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed of, the *goodwill* associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. *Goodwill* disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of cash-generating unit retained.

d. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

e. Cash and Cash Equivalents

Comprise cash and cash equivalents that not used as collateral.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method for logs and finished products, and the moving-average method for supporting materials, spare parts and supplies. Purchases under *FOB Shipping Point* agreement that are not yet received as at the reporting date are recorded as materials in transit. Allowances for inventory obsolescence and decline in values of inventories are provided to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Setember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka

Uang muka terdiri dari pembayaran pada pemasok, kontraktor, proyek, dan biaya lain di site yang belum dipertanggung jawabkan.

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Grup telah memilih untuk menggunakan model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap dengan kepemilikan langsung. Aset tetap dengan kepemilikan langsung dibukukan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan setiap tahun untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kenaikan yang berasal dari aset tetap dengan kepemilikan langsung diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasian kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi seluruh aset tetap dibebankan laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada. Surplus revaluasi yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Akumulasi penghasilan komprehensif lain yang timbul dari selisih revaluasi aset tetap disajikan sebagai komponen ekuitas lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Advances Payment and Prepaid Expenses

Advances payment consist of payment to supplier, contractor, project, and other site expenses that not yet accounted.

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

h. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The Group had chosen the revaluation model as the accounting policy for its fixed asset with direct ownership measurement. Fixed asset with direct ownership are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made every years to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using the fair value at the consolidated statements of financial position date.

Any increase arising from the revaluation of fixed asset with direct ownership is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising from the revaluation of all the fixed assets is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any. The revaluation surplus that has been presented in equity directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized. Accumulated other comprehensive income arising from differences on revaluation of fixed assets are presented as other component of equity in the consolidated statements of financial position.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Setember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan, jalan dan jembatan	13-20
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	3-20
Kendaraan, peralatan dan perabot kantor	4-5

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

i. Sewa

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed Assets (continued)

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

<i>Buildings, roads and bridges</i>
<i>Machinery, heavy and workshop equipment</i>
<i>Transportation, equipment, furniture, fixtures and office equipment</i>

The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted, if appropriate, at each end of reporting period.

Construction in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of such construction in progress. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed. Construction in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.

i. Leases

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Setember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

1. Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan (yaitu, pada tanggal di mana aset pendasar telah tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan aset hak guna meliputi jumlah pengukuran liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh penyewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa.

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan eksekusi opsi beli, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat aset.

2. Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa diukur pada nilai sekarang pembayaran sewa yang akan dibayar selama masa sewa. Pembayaran sewa meliputi pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi dengan piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga dan jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual. Pembayaran sewa juga meliputi harga eksekusi dari opsi beli cukup pasti untuk mengeksekusi opsi oleh Grup dan pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Leases (continued)

The Group recognises lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

1. Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost of the right of use asset reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

2. Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Setember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali jika terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, saldo liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan pertambahan bunga dan dikurangi untuk sewa yang telah dibayar. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasikan, perubahan masa sewa, (yaitu, perubahan pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa tersebut) atau perubahan pada penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

3. Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang.

Grup sebagai Pesewa

Apabila Grup memiliki aset yang disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan. Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Leases (continued)

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

3. Short-term leases and leases of low-value assets

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less.

The Group as Lessor

When the Group has assets that are leased under finance leases, the present value of the lease payments is recognized as are receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as unearned finance lease income. Lease income is recognized over the term of the lease using the net investment method, which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased under an operating lease, the assets are presented in the statement of financial position based on the nature of the assets. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight line basis.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Setember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Biaya Tangguhan

Biaya dan iuran yang terjadi untuk memperoleh Perijinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH), seperti iuran PBPH, analisis mengenai dampak lingkungan, foto udara dan rencana karya perusahaan hutan, ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa manfaat masing-masing PBPH tersebut dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika nilai tercatat suatu aset melebihi jumlah terpulihkannya, maka aset dianggap mengalami penurunan dan jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

l. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Deferred Charges

Costs and expenses incurred in obtaining Forest Utilization Business Licensing (PBPH), such as, among others, PBPH's fees, costs of environmental evaluation and analysis, air photo survey and planning, are capitalized and amortized over the economic terms of the PBPH using the straight-line method.

k. Impairment of Non-financial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

l. Provision and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of the reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Setember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Provisi dan Kontinjensi (lanjutan)

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

m. Perpajakan

1. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Provision and Contingencies (continued)

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

m. Taxation

1. Income Taxes

Current tax is provided based on the estimated taxable profit for the period.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Setember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Grup mengajukan keberatan dan/atau banding, saat keputusan atas keberatan dan/atau banding ditetapkan.

2. Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan yang dikenakan pajak bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Grup menyajikan beban pajak final sebagai pos tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Karena penjualan tanah merupakan subjek pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi, perbedaan antara nilai tercatat tanah revaluasian dan dasar pengenaan pajaknya tidak merupakan perbedaan temporer sehingga tidak menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan.

n. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Grup seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Taxation (continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recover.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

2. Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

The Group presents final tax expense as a separate line item in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Since the sales of land is subject to final tax which is applied to the gross value of transaction, the difference between the carrying amount of a revalued land and its tax base is not a temporary difference and does not give rise to a deferred tax liability or asset.

n. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid, which are recognized when they accrue to the employees.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Setember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pascakerja

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:

- (a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
- (b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- (c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee Benefits (continued)

Post-employment Benefits

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

- (a) service cost in profit or loss;
- (b) net interest on net liability (asset) of defined benefit in profit or loss; and
- (c) remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit consists of:

- (a) actuarial gains and losses;
- (b) return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- (c) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

The entity recognizes past service cost as an expense at the earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

The Group recognizes gains or losses on the settlement of a defined benefit plan when such occur. A curtailment occurs when an entity make a material reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Setember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Grup mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

o. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dikurangkan dari tambahan modal disetor yang berasal dari emisi saham.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah sebagai berikut:

- Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
- Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- Menetapkan harga transaksi.
- Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan.
- Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yaitu ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut.

Pendapatan diakui pada saat penyerahan barang sesuai dengan perjanjian penjualan yang umumnya adalah sebagai berikut:

- dari penjualan ekspor yang menggunakan syarat *FOB Shipping Point*, diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman.
- dari penjualan lokal, diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee Benefits (continued)

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, or gains and losses on the settlement, the Group shall remeasure the net liability (asset) of defined benefit using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) that reflects the rewards offered in the program prior to the amendment, curtailment or settlement program.

o. Share Issuance Costs

Share issuance costs are deducted from the additional paid-in capital resulted from share issuance.

p. Revenues and Expenses Recognition

Revenues

Revenue recognition has to fulfill five (5) steps as follows:

- Identify the contract with a customer.
- Identify the performance obligations in the contract.
- Determine the transaction price.
- Allocate the transaction price to each performance obligation.
- Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer, when the customer obtains control of that goods or services.

Revenues are recognized upon delivery of goods in accordance with the terms of the sale which normally are as follows:

- from export sales shipped under *FOB Shipping Point* arrangement, upon arrival of the products at the port of shipment.
- from domestic sales, when the products are delivered to the customers.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (*accrual basis*).

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Setember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Laba atau Rugi per Saham

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

Laba atau rugi per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua efek yang mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

r. Informasi Segmen

Segmen merupakan komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (segmen usaha), atau menghasilkan produk atau jasa dalam suatu lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis).

Segmen usaha menghasilkan produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain. Dasar penetapan harga transaksi antar segmen dilakukan berdasarkan harga yang disepakati.

Segmen geografis menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomis tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi di lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Pendapatan, beban, aset dan liabilitas segmen disajikan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

s. Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

Seluruh entitas anak menggunakan Rupiah sebagai mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan pelaporan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak dijabarkan ke dalam Dolar AS menggunakan prosedur sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Earnings or Losses per Share

Basic earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.

Diluted earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

r. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment).

Business segments provide products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. The Group determines basic for transaction price within segment at agreed price.

Geographical segments provide products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Segment revenues, expenses, assets and liabilities are presented before intra-group balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

s. Functional and Presentation Currency

Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

All subsidiaries use Rupiah as its functional currency. For consolidation reporting purpose, subsidiaries' assets and liabilities are translated into US Dollar using the following procedures:

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Setember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Mata Uang Fungsional dan Penyajian (lanjutan)

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan, yaitu rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan;
- komprehensif lain dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi atau kurs rata-rata pada periode terjadinya transaksi;
- Akun-akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Semua selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Akumulasi penghasilan komprehensif lain yang timbul dari selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan disajikan sebagai komponen ekuitas lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dicatat dalam Dolar AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS disesuaikan untuk mencerminkan kurs penutup. Selisih kurs yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Kurs penutup yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025
10,000 Rupiah	0.60
1 Euro	1.29
1 Dolar Singapura	0.85
100 Yen Jepang	0.68
1 Dolar Australia	0.66

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan dalam laba rugi, kecuali jika ditangguhkan dalam penghasilan komprehensif lain sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi neto yang memenuhi syarat.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Functional and Presentation Currency (continued)

- Assets and liabilities are translated using closing rate at the reporting date, which is the average exchange rates of sell and buy published by Bank Indonesia at the last banking transaction day in the year;
- income items are translated using rates at the date of transactions or average exchange rates in the periods in which the transactions occurred;
- Equity accounts are translated using historical exchange rates; and
- All resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income.

Accumulated other comprehensive income arising from exchange differences on translation of financial statement are presented as other component of equity in the consolidated statements of financial position.

Transactions involving currencies other than US Dollar are recorded in US Dollar at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are adjusted to reflect the closing exchange rates. The resulting exchange differences are recognized in profit or loss.

The closing exchange rates used are computed by taking the average exchange rates of sell and buy published by Bank Indonesia at the last banking transaction day in the year, as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
	0.62	Rupiah 10,000
	1.04	Euro 1
	0.74	Singapore Dollar 1
	0.63	Japanese Yen 100
	0.62	Australian Dollar 1

Realized or unrealized foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in profit or loss, except when deferred in other comprehensive income as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Setember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Grup mengklasifikasikan aset keuangan menjadi:

- (a) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;
- (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI); dan
- (c) aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Pengukuran Selanjutnya

- a. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dimana aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

- b. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan berupa instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan FVOCI jika aset keuangannya dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan.

Untuk aset keuangan berupa instrumen ekuitas dimana Grup memilih opsi FVOCI maka keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs. The Group classifies its financial assets in the following categories:

- (a) financial assets measured at amortized cost;
- (b) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI); and
- (c) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL).

Subsequent Measurement

- a. Financial assets at amortized cost.

Financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost where the financial assets are held within the business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows. Financial assets measured at amortized cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

- b. Financial assets at FVOCI

Financial assets in debt instruments are classified as at FVOCI if they are held in a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets.

For financial assets in equity instruments where the Group opts for the FVOCI option, gains and losses are never reclassified to profit or loss.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Setember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

- c. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal. Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial Instruments (continued)

- c. Financial assets at FVTPL

Financial assets are classified as at FVTPL if those financial assets do not meet the criteria for financial assets measured at amortized cost and FVOCI.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition. The Group applies a simplified approach to measure expected credit loss.

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes financial assets if, and only if: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Setember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Ketika Grup mengalihkan aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

iii. Instrumen Derivatif

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial Instruments (continued)

When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent Measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Derecognition

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expire.

iii. Derivative Instruments

Derivative instruments are initially recognized at fair value as at the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting period. Derivatives are carried as financial assets when fair value is positive and as financial liabilities when fair value is negative.

Embedded derivative is presented with the host contract on the consolidated statements of financial position which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Setember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari duabelas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu duabelas (12) bulan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai laba tahun berjalan, kecuali seluruh persyaratan khusus (contoh, dokumen formal, penetapan dan pengukuran keefektifan transaksi) untuk diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lainnya" sesuai dengan tipe akuntansi lindung nilai tertentu terpenuhi.

Grup tidak memiliki instrumen derivatif.

iv. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah

yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

v. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial Instruments (continued)

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than twelve (12) months and it is not expected to be realized or settled within twelve (12) months.

Gains or losses arising from changes in the fair value of the derivative instrument are recognized currently in earnings, unless meeting all the specific requirements (i.e., formal documentation, designation and assessment of the effectiveness of the transaction) to allow deferral as "Other Comprehensive Income" under certain types of hedge accounting.

Group has no derivative instruments.

iv. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an

intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

v. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and price demand for short position), excluding any deduction for transaction costs.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Setember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

u. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan ("peristiwa penyesuaian"), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan liabilitas kontijensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang terutama mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial Instruments (continued)

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

u. Events after the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date ("adjusting events"), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. SOURCE OF UNCERTAIN ESTIMATION

The preparation of consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments of estimations and assumptions that affect the amounts reported on income, expenses, assets and liabilities and disclosures of contingent liabilities at the end of reporting period. The estimation uncertainty may cause adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Setember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan pada Catatan 2.

Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah tercatat dalam akun tagihan restitusi pajak dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, nilai tercatat tagihan restitusi pajak Grup masing-masing sebesar US\$372,533 dan US\$187,836 (Catatan 14a).

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian serta tingkat diskonto ketika Grup sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup pasti untuk tidak dilaksanakan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar cukup yakin bahwa opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa akan dilaksanakan. Grup tidak dapat menentukan suku bunga implisit. Oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto untuk menghitung nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar untuk mengakui liabilitas sewa. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama antara lain: suku bunga pinjaman Grup, jangka waktu sewa, pembayaran sewa, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

3. SOURCE OF UNCERTAIN ESTIMATION
(continued)

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2.

Claims for tax refund and tax assessments under appeal

Based on tax regulations currently enacted, the management judges if the amounts recorded under claims for tax refund account are recoverable from and refundable by the Tax Office. As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the carrying amount of the Group's claims for tax refund amounted to US\$372,533 and US\$187,836, respectively (Note 14a).

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options, and discount rate when the Group is lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgment in evaluating whether or not it is reasonably certain that the option to renew or terminate the lease will be exercised. The Group is unable to determine the implicit interest rate. Therefore, the Group uses the incremental borrowing rate as a discount rate to calculate the present value of the unpaid lease payments in order to recognize lease liabilities. In determining the incremental borrowing rate, the Group considers these main factors, among others: the Group's loan interest rates, lease term, lease payments and the currency in which the lease payments are determined.

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Setember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada piutang yang telah jatuh tempo dengan pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola yang sama (seperti: letak geografis, jenis produk serta jenis dan peringkat pelanggan).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis yang diobservasi oleh Grup. Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama setahun ke depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis yang diobservasi diperbarui dan perubahan perkiraan masa depan dianalisis oleh Grup.

Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2023, nilai tercatat piutang usaha Grup sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha masing-masing sebesar US\$586,639 dan US\$40,268 (Catatan 5).

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, umur pensiun normal dan tingkat mortalitas.

3. SOURCE OF UNCERTAIN ESTIMATION
(continued)

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Determining provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The level of provision rates are based on accounts receivable that are past due with grouping of various customer segments that have the same pattern (such as: geographic location, product type and, type and customer rating).

The provision matrix is initially based on historical default rates observed by the Group. The Group adjusts its historical credit losses experience with future information. For example, if the forecast for economic conditions is expected to deteriorate over the next year, which could lead to an increase in the amount of default, at each reporting date, the observed historical default rates are updated and changes in future forecasts are analyzed by the Group.

The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses amounts to US\$ 586,639 and US\$40,268, respectively (Note 5).

Estimated of post-employment benefit expense and liability

The determination of the Group's liability and expense for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate, turnover rates, disability rate, normal pension age and mortality rate.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Setember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Grup masing-masing sebesar US\$417,420 dan US\$861,352 (Catatan 17).

Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, nilai tercatat persediaan Grup setelah penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan masing-masing sebesar US\$2,586,965 dan US\$2,257,092 (Catatan 6).

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, nilai tercatat neto aset tetap Grup masing masing sebesar US\$31,345,929 dan US\$32,578,301 (Catatan 9).

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya.

3. SOURCE OF UNCERTAIN ESTIMATION
(continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its post-employment liability and expense.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the net carrying amount of the Group's employee benefit liability amounted to US\$417,420 and US\$861,352, respectively (Note 17).

Allowance for decline in inventory values

Allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amount.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the carrying amount of the Group's inventories after allowance for decline in inventory values amounted to US\$2,586,965 and US\$3,309,387, respectively (Note 6).

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market price less incremental costs for disposing the asset.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the net carrying amount of the Group's fixed assets amounted to US\$31,345,929 and US\$32,578,301, respectively (Note 9).

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Setember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap tiga (3) tahun sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, nilai tercatat neto aset tetap Grup masing-masing sebesar US\$31,345,929 dan US\$32,578,301 (Catatan 9).

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo.

Aset pajak tangguhan

Grup menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pembalikan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, nilai tercatat neto aset pajak tangguhan Grup masing-masing sebesar US\$883,392 dan US\$611,532, sementara nilai tercatat neto liabilitas pajak tangguhan Grup masing-masing sebesar US\$321,312 dan US\$799,347 (Catatan 14).

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Grup melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

3. SOURCE OF UNCERTAIN ESTIMATION
(continued)

Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within three (3) years up to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the net carrying amount of the Group's fixed assets amounted to US\$31,345,929 and US\$32,578,301, respectively (Note 9).

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the net carrying amount of the Group's deferred tax assets amounted to US\$883,392 and US\$611,532, respectively, while the net carrying amount of the Group's deferred tax liabilities amounted to US\$321,312 and US\$799,347, respectively (Note 14).

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Setember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan bank terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Kas		
Dalam Rupiah	142,557	149,793
Dalam Dolar AS	41	43
Subtotal	142,598	149,836
Bank		
Dalam Dolar AS		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	341,738	1,002,515
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	27,601	34,687
PT Bank Negara Indonesia Tbk	3,803	317,495
PT KEB Hanna bank	8,228	-
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$20,000)	1,421	13,087
Dalam Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia Tbk	21,970	360,773
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	38,398	47,081
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	39,993	17,440
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$10,000)	2,807	9,916
Subtotal	485,960	1,802,994
Setara kas		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	500,000
Total kas dan setara kas	628,558	2,452,830

Setara kas terdiri dari deposito berjangka dalam Dolar AS yang memiliki jangka waktu kurang dari tiga (3) bulan sejak penempatan dan menghasilkan suku bunga tahunan sebesar 1.80%.

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pelanggan asing		
Dalam Dolar AS	479,177	-
Pelanggan lokal		
Dalam Dolar AS	-	-
Dalam Rupiah	107,462	40,268
Total piutang usaha	586,639	40,268
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-
Piutang usaha - neto	586,639	40,268

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand and in banks consist of:

Cash on hand	
In Rupiah	
In US Dollar	
Subtotal	
Cash in banks	
In US Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia Tbk	
Others (below US\$20,000)	
In Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Others (below US\$10,000 each)	
Subtotal	
Cash equivalent	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Total cash and cash equivalents	

Cash equivalent consist of time deposit in US Dollar with original maturities less than three (3) months and earned interest 1.80% at annual rate.

5. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consist of:

Overseas customers	
In US Dollar	
Local customers	
In US Dollar	
In Rupiah	
Total trade receivables	
Less allowance for impairment losses	
Trade receivables - net	

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Setember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Northwest Hardwoods	398,322	-
Impan Gmbh	33,912	-
Kho Liep Ling	33,390	-
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$30,000)	121,015	40,268
Total piutang usaha	586,639	40,268
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-
Piutang usaha - neto	586,639	40,268

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables by customers are as follows:

Canusa Woods Product Ltd
Zonn Ponn Enterprise
Northwest Hardwoods
Others (below US\$50,000 each)

Total trade receivables
Less allowance for
impairment losses

Trade receivables - net

Rincian atas piutang usaha pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 27.

Details of trade receivables related parties are disclosed in Note 27.

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis mata uang dan umur piutang sebagai berikut:

The details of trade receivables based on their currency denomination and aging are as follows:

30 September / September 30, 2025			
	Mata Uang/ Currency		
	Dolar AS/ US Dollar	Rupiah (Setara dalam Dolar AS)/ Rupiah (Equivalent in US Dollar)	Total/ Total
Belum jatuh tempo	-	-	-
Jatuh tempo			
1 - 30 hari	478,810	-	478,810
31 - 60 hari	-	-	-
61 - 90 hari	33,390	-	33,390
Lebih dari 90 hari	18,832	55,608	74,440
Total piutang usaha	531,031	55,608	586,639
31 Desember / December 31, 2024			
	Mata Uang/ Currency		
	Dolar AS/ US Dollar	Rupiah (Setara dalam Dolar AS)/ Rupiah (Equivalent in US Dollar)	Total/ Total
Belum jatuh tempo	-	-	-
Jatuh tempo			
1 - 30 hari	-	22.868	22.868
31 - 60 hari	-	-	-
61 - 90 hari	-	-	-
Lebih dari 90 hari	-	17,400	17,400
Total piutang usaha	-	40.268	40.268

Current
Due

1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Above 90 days

Total trade receivables

Current
Due

1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Above 90 days

Total trade receivables

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Setember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Saldo awal tahun	-	1,213,987
Pemulihan tahun berjalan	-	(792)
Selisih kurs	-	(48,717)
Penghapusan	-	(1,164,478)
Saldo akhir tahun	-	-

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang. Selama tahun 2024, Grup telah melakukan penghapusan terhadap piutang usaha.

Piutang usaha tertentu dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman (Catatan 15).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movements in allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
	1,213,987	Balance at beginning of year
	(792)	Recovery for current year
	(48,717)	Exchange differences
	(1,164,478)	Written-off
	-	Balance at end of year

Management believes that the above allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectibility of accounts. During 2024, the Group has written-off its trade receivables.

Certain trade receivables are pledged as collateral to the loan facilities (Note 15).

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Kayu olahan:		
Kayu lapis	657,399	172,812
Kayu lapis olahan	-	-
Kayu gergajian/woodworking products	-	-
Barang dalam proses kayu lapis dan lainnya	869,852	499,993
Kayu bulat	170,864	240,893
Bahan pembantu, suku cadang dan perlengkapan	625,722	1,273,597
Barang dalam perjalanan	263,128	69,797
Total persediaan	2,586,965	2,257,092
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	-	-
Persediaan - neto	2,586,965	2,257,092

Perubahan penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Saldo awal tahun	-	22,762,416
Penyisihan tahun berjalan	-	10,736,992
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	(65,575)
Penghapusan/realisasi	-	(22,696,841)
Saldo akhir tahun	-	-

6. INVENTORIES

Inventories consist of:

Processed woods:	
Plywood	
Secondary processed plywood	
Sawn timber/woodworking products	
Work in process plywood and others	
Logs	
Supporting materials, spareparts and supplies	
Goods in-transit	
Total inventories	
Less allowance for inventory decline	
Inventories - net	

The movements in allowance for decline in inventory value are as follows:

Balance at beginning of year	
Current year impairment	
Exchange differences on translation of financial statements	
Written-off/realization	
Balance at end of year	

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Setember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, rincian saldo persediaan terkait kayu lapis sebelum dan setelah penghapusan/realisasi adalah sebagai berikut:

	Sebelum/ Before	Penghapusan/realisasi / Written-off/realization	Setelah/ After	
Persediaan dalam proses	7,167,752	(6,667,759)	499,993	Work-in-process
Persediaan barang jadi	369,166	(196,354)	172,812	Finished goods
Total	7,536,918	(6,864,113)	672,805	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai tercatat persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut di atas adalah cukup untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya. Selama tahun 2024, Grup telah melakukan penghapusan/realisasi terhadap persediaan usang.

Persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan dengan pemindahan hak secara fidusia atas fasilitas pinjaman (Catatan 15).

Persediaan belum diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan pencurian pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, perpanjangan asuransi persediaan masih dalam proses.

6. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2024, details of inventories related to plywood before and after written-off/realization are as follows:

Based on the review of inventories at the end of the period, management believes that the allowance for decline in inventory value provided is sufficient to adjust the carrying value of inventories to their net realizable value. During 2024, the Group has written-off/realization its obsolescence inventories.

Certain inventories are pledges as collateral, through fiduciary transfers of proprietary rights, to the loan facilities (Note 15).

Inventories are not yet covered by insurance against losses by fire and theft As of September 30, 2025 and December 31, 2024. As of the financial reporting date, the extension of insurance of inventories are still in process.

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Uang muka dan biaya dibayar dimuka terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Uang muka pemasok	3,733,939	3,047,944	Advance to suppliers
Uang muka karyawan dan lain-lain	214,645	878,320	Advance to employees and others
Biaya dibayar dimuka	741,466	85,755	Prepaid expenses
Total uang muka dan biaya dibayar dimuka	4,690,050	4,012,019	Total advance payment and prepaid expenses

8. PENYERTAAN SAHAM

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, akun ini merupakan penyertaan saham Perusahaan pada PT Sarana Kaltim Ventura ("SKV") yang dicatat dengan metode biaya. Grup tidak memiliki intensi untuk memperoleh keuntungan, memperoleh nilai ekonomis, dan memperjualbelikan penyertaan saham pada SKV. Jumlah penyertaan saham tersebut apabila dihitung dengan pendekatan aset neto berdasarkan laporan keuangan SKV tanggal 31 Desember 2024 (diaudit) sebesar sekitar US\$105,955.

7. ADVANCE PAYMENT AND PREPAID EXPENSES

Advance payment and prepaid expense consist of:

8. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

As Desember 31, 2024 and 2023, this account represents the Company's investment in shares of stock of PT Sarana Kaltim Ventura ("SKV") which are accounted for using cost method. The Group does not have intention to acquire profit, acquire economic value, and trade the investment in shares in SKV. The amount of investment in shares, when calculated using the net asset approach according to the SKV financial statement as of December 31, 2023 (audited) amounted to approximately US\$105,955.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Setember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

9. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September / Period ended September 30, 2025						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Selisih Revaluasi/ Revaluation Differences	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan Industri Pengolahan Kayu							Acquisition Cost Timber Manufacturing
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Tanah	10,860,437	-	-	-	-	10,860,437	Land
Bangunan, sarana dan prasarana	1,904,211	-	-	-	-	1,904,211	Buildings and infrastructure
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	11,619,474	26,949	-	-	-	11,646,423	Machinery, heavy and workshop equipments
Kendaraan	158,141	-	-	-	-	158,141	Transportation equipments
Peralatan dan perabot kantor	5,579	2,062	-	-	-	7,641	Furniture and office equipments
Subtotal	24,547,842	29,011	-	-	-	24,576,851	Subtotal
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	-	21,283	-	-	-	21,283	Machinery, heavy and workshop equipments
Lain-lain	-	-	-	-	-	-	Others
Subtotal	-	21,283	-	-	-	21,283	Subtotal
Aset hak-guna							Right-of-used assets
Bangunan	-	-	-	-	-	-	Buildings
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	-	-	-	-	-	-	Machinery, heavy and workshop equipments
Subtotal	-	-	-	-	-	-	Subtotal
Total Industri Pengolahan Kayu	24,547,842	50,294	-	-	-	24,598,134	Total Timber Manufacturing
Pengusahaan Hutan							Logging
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan, sarana dan prasarana	37,571,225	-	-	-	-	37,571,225	Buildings and infrastructure
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	12,562,606	-	-	-	-	12,562,606	Machinery, heavy and workshop equipments
Kendaraan	319,141	-	-	-	-	319,141	Transportation equipments
Peralatan dan perabot kantor	147,387	-	-	-	-	147,387	Furniture and office equipments
Subtotal	50,600,359	-	-	-	-	50,600,359	Subtotal
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Lain-lain	-	-	-	-	-	-	Others
Subtotal	50,600,359	-	-	-	-	50,600,359	Subtotal
Aset hak-guna							Right-of-used assets
Bangunan	438,040	-	-	-	-	438,040	Building
Total Pengusahaan Hutan	51,038,399	-	-	-	-	51,038,399	Total Logging
Total biaya perolehan	75,586,241	-	-	-	-	75,636,533	Total acquisition cost
Akumulasi Penyusutan Industri Pengolahan Kayu							Accumulated Depreciation Timber Manufacturing
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Tanah	-	-	-	-	-	-	Land
Bangunan, sarana dan prasarana	8,279	78,921	-	-	-	87,200	Buildings and infrastructure
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	63,702	484,993	-	-	-	548,695	Machinery, heavy and workshop equipments
Kendaraan	1,371	12,004	-	-	-	13,375	Transportation equipments
Peralatan dan perabot kantor	1,416	24,181	-	-	-	25,597	Furniture and office equipments
Subtotal	74,768	600,099	-	-	-	674,867	Subtotal
Aset hak-guna							Right-of-used
Bangunan	-	-	-	-	-	-	Buildings
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	-	-	-	-	-	-	Machinery, heavy and workshop equipments
Subtotal	-	-	-	-	-	-	Subtotal
Total Industri Pengolahan Kayu	74,768	600,099	-	-	-	674,867	Total Timber Manufacturing
Pengusahaan Hutan							Logging
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan, sarana dan prasarana	30,112,003	492,686	-	-	-	30,604,689	Buildings and infrastructure
Mesin, alat-alat berat dan peralatan bengkel	12,157,647	140,495	-	-	-	12,298,142	Machinery, heavy and workshop equipments
Kendaraan	294,801	23,258	-	-	-	318,058	Transportation equipments
Peralatan dan perabot kantor	148,622	11,983	-	-	-	160,606	Furniture and office equipments
Subtotal	42,713,073	668,422	-	-	-	43,381,495	Subtotal
Aset hak-guna							Right-of-used
Bangunan	220,099	14,143	-	-	-	234,242	Buildings
Total Pengusahaan Hutan	42,933,172	682,565	-	-	-	43,615,737	Total Logging
Total akumulasi penyusutan	43,007,940	1,282,664	-	-	-	44,290,604	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	32,578,301					31,345,929	Net book value

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Setember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended than December 31, 2024						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Selisih Revaluasi/ Revaluation Differences	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan Industri Pengolahan Kayu						Acquisition Cost Timber Manufacturing
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	11,055,384	677,086	-	(872,033)	-	10,860,437
Bangunan, sarana dan						Land
Prasarana	10,884,642	-	-	(8,980,431)	-	1,904,211
Mesin, alat-alat berat dan						Buildings and infrastructure
peralatan bengkel	45,547,304	-	(113,240)	(33,919,073)	104,483	11,619,474
Kendaraan	988,040	-	(11,566)	(818,333)	-	158,141
Peralatan dan perabot kantor	1,300,487	1,000	-	(1,295,907)	-	5,579
						Transportation equipments
						Furniture and office equipments
Subtotal	69,775,857	678,086	(124,806)	(45,885,777)	104,483	24,547,842
						Subtotal
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Mesin, alat-alat berat dan						Machinery, heavy and workshop
peralatan bengkel	2,031,779	-	-	(2,031,779)	-	equipments
Lain-lain	30,403	-	-	-	(30,403)	-
						Others
Subtotal	2,062,182	-	-	(2,031,779)	(30,403)	-
						Subtotal
Aset hak-guna						Right-of-used assets
Bangunan	438,040	-	-	-	(438,040)	-
						Buildings
Mesin, alat-alat berat dan						Machinery, heavy and workshop
peralatan bengkel	104,483	-	-	-	(104,483)	-
						equipments
Subtotal	542,523	-	-	-	(542,523)	-
						Subtotal
Total Industri Pengolahan Kayu	72,380,562	678,086	(124,806)	(47,917,556)	(468,443)	24,547,842
						Total Timber Manufacturing
Pengusahaan Hutan						Logging
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan, sarana dan						Buildings and infrastructure
prasarana	36,734,057	-	-	410,025	427,143	37,571,225
Mesin, alat-alat berat dan						Machinery, heavy and workshop
peralatan bengkel	12,448,815	-	-	113,791	-	12,562,606
Kendaraan	320,812	-	-	(1,671)	-	319,141
Peralatan dan perabot kantor	147,387	-	-	-	-	147,387
						Transportation equipments
						Furniture and office equipments
Subtotal	49,651,071	-	-	522,146	427,143	50,600,359
						Subtotal
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Lain-lain	389,013	7,727	-	-	(396,740)	-
						Others
Subtotal	50,040,084	7,727	-	522,146	30,403	50,600,359
						Subtotal
Aset hak-guna						Right-of-used assets
Bangunan	-	-	-	-	438,040	438,040
						Building
Total Pengusahaan Hutan	50,040,084	7,727	-	522,146	468,443	51,038,399
						Total Logging
Total biaya perolehan	122,420,646	685,813	(124,806)	(47,395,410)	-	75,586,241
						Total acquisition cost
Akumulasi Penyusutan Industri Pengolahan Kayu						Accumulated Depreciation Timber Manufacturing
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	212,169	-	-	(212,169)	-	-
Bangunan, sarana dan						Land
prasarana	8,787,990	40,805	-	(8,820,516)	-	8,279
Mesin, alat-alat berat dan						Buildings and infrastructure
peralatan bengkel	35,155,177	147,194	(113,240)	(35,125,429)	-	63,702
Kendaraan	851,494	17,283	(11,566)	(855,840)	-	1,371
Peralatan dan perabot kantor	1,229,976	11,764	-	(1,240,324)	-	1,416
						Transportation equipments
						Furniture and office equipments
Subtotal	46,236,806	217,046	(124,806)	(46,254,278)	-	74,768
						Subtotal
Aset hak-guna						Right-of-used
Bangunan	89,435	19,758	-	(45,878)	(63,315)	-
						Buildings
Mesin, alat-alat berat dan						Machinery, heavy and workshop
peralatan bengkel	92,822	-	-	-	(92,822)	-
						equipments
Subtotal	182,257	19,758	-	(45,878)	(156,137)	-
						Subtotal
Total Industri Pengolahan Kayu	46,419,063	236,804	(124,806)	(46,300,156)	(156,137)	74,768
						Total Timber Manufacturing
Pengusahaan Hutan						Logging
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan, sarana dan						Buildings and infrastructure
prasarana	29,578,194	423,500	-	110,309	-	30,112,003
Mesin, alat-alat berat dan						Machinery, heavy and workshop
peralatan bengkel	12,113,172	44,475	-	-	-	12,157,647
Kendaraan	294,801	-	-	-	-	294,801
Peralatan dan perabot kantor	147,388	406	-	828	-	148,622
						Transportation equipments
						Furniture and office equipments
Subtotal	42,133,555	468,381	-	111,137	-	42,713,073
						Subtotal
Aset hak-guna						Right-of-used
Bangunan	-	63,962	-	-	156,137	220,099
						Buildings
Total Pengusahaan Hutan	42,133,555	532,343	-	111,137	156,137	42,933,172
						Total Logging
Total akumulasi penyusutan	88,552,618	769,147	(124,806)	(46,189,019)	-	43,007,940
						Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	33,868,028					32,578,301
						Net book value

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Setember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap atas operasi yang dilanjutkan dan dihentikan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025
Beban pokok pendapatan usaha, dan beban kapasitas tidak terpakai	1,253,942
Beban penjualan (Catatan 22)	4,043
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	24,679
Total	1,282,664

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan dengan pemindahan hak secara fidusia atas fasilitas pinjaman (Catatan 15 dan 16).

Aset tetap kepemilikan langsung telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp671 miliar pada tanggal 30 September 2025. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut. Bangunan, jalan dan jembatan di areal IUPHHK-HA tidak diasuransikan.

Hak kepemilikan atas tanah Grup adalah merupakan Hak Guna Bangunan. Grup memiliki hak secara legal atas tanah diantara tahun 2041 dan tahun 2042. Manajemen berpendapat bahwa hak kepemilikan atas tanah tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai wajar aset tetap ditentukan berdasarkan laporan penilaian dari Benedictus Darmapuspita dan Rekan, penilai independen, masing-masing pada tanggal 17 Maret 2025 dan 14 Maret 2024. Sebagai hasilnya, Grup mengakui keuntungan (kerugian) revaluasi sebesar (US\$1,206,391) dalam penghasilan komprehensif lain masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal dan 31 Desember 2024. Berdasarkan laporan penilaian tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) dan metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan pendekatan pendapatan.

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Harga jual - neto	-	22,848
Nilai buku neto	-	-
Laba penjualan aset tetap	-	22,848

9. FIXED ASSETS (continued)

The allocation of depreciation expenses for continuing and discontinued operation of fixed assets is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
	671,272	Cost of operating revenues, and idle capacity expenses
	8,400	Selling expenses (Note 22)
	89,475	General and administrative expenses (Note 22)
Total	769,147	Total

Certain fixed assets are pledges as collateral, through fiduciary transfers of proprietary rights, to the loan facilities (Note 15 and 16).

Directly owned fixed assets have been insured against fire and other risks with a total coverage of approximately Rp671 billion as of September 30, 2025. Management believes that the coverage is adequate to cover possible losses from these risks. Buildings, roads, and bridges in the IUPHHK-HA area are not insured..

The titles of ownership on the Group's land rights are all in the form of Building Usage Rights. The Group have legal terms of the land between 2041 and 2042. Management believes that the term of the land rights can be extended upon expiration.

As of December 31, 2024, the fair value of of fixed assets was determined based on appraisal reports of Benedictus Darmapuspita dan Rekan, an independent appraiser, dated March 17, 2025 and March 14, 2024, respectively. As a result, the Group recognized a gain (loss) on revaluation amounted to (US\$1,206,391) in other comprehensive income for the years then ended December 31, 2024 , respectively. Based on the appraisal reports, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standard (SPI) and the appraisal method used is the market value approach and revenue approach.

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

Selling price - net
Net book value
Gain on sale of fixed assets

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Setember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Grup melakukan perjanjian sewa dan pembiayaan konsumen atas bangunan, mesin, dan alat berat dengan jangka waktu tertentu. Pembayaran minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Bagian jangka pendek	97,507	94,150
Bagian jangka panjang	157,831	159,246
Total	255,338	253,396
Dikurangi bunga yang belum jatuh tempo	(42,486)	(27,112)
Nilai kini pembayaran minimum di masa yang akan datang	212,852	226,284
Bagian jangka pendek	(77,204)	(77,576)
Bagian jangka panjang	135,648	148,708

9. FIXED ASSETS (continued)

The Group entered into lease and consumer payable on building, machinery, and heavy equipment with certain period. The future minimum payments based on the agreements are as follows:

Current maturities
Long-term portion
Total
Less amount applicable to interest
Present value of future minimum payment
Current maturities
Long-term portion

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Pinjaman bank jangka pendek terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2025
Entitas anak	
Dalam Rupiah	
PT Bank Negara	
Indonesia (Persero) Tbk	599,520

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 11 September 2025, PT Orimba Alam Kreasi (Entitas anak) telah menandatangani perjanjian Kredit dalam bentuk Cash Collateral Credit (CCC) / Revolving dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar IDR10.000.000.000 atau setara dengan USD599,520. Jangka waktu perjanjian ini berlaku selama 12 (duabelas) bulan dan berakhir pada tanggal 10 September 2026 serta dikenakan tingkat bunga 5% (lima persen) per tahun.

10. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans consist of:

	31 Desember/ December 31, 2024
Subsidiaries	
In Rupiah	
PT Bank Negara	
Indonesia (Persero) Tbk	-

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On September 11, 2025, PT Orimba Alam Kreasi (Subsidiary) has signed a Credit agreement in the form of Cash Collateral Credit (CCC) / Revolving with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in the amount of IDR10,000,000,000 or equivalent to USD599,520. The term of this agreement is valid for 12 (twelve) months and ends on September 10, 2026 and is subject to an interest rate of 5% (five percent) per year.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Setember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok dan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pemasok lokal			Local suppliers
Dalam Rupiah	6,345,784	7,141,198	In Rupiah
Dalam Dolar AS	255,744	204,802	In US Dollar
Dalam mata uang lainnya	-	618	In other currencies
Pemasok asing			Overseas suppliers
Dalam Dolar AS	1,369,437	1,601,657	In US Dollar
Dalam mata uang lainnya	-	908	In other currencies
Total utang usaha	7,970,965	8,949,183	Total trade payables

Utang usaha terutama berasal dari pembelian bahan baku dan bahan pembantu.

Trade payables mainly arise from purchases of raw and supporting materials.

Pada tahun 2024 beberapa pemasok telah mengkonversi utang usaha menjadi modal (Catatan 18).

In 2024, several supplier has been convert its payable into equity (Note 18).

Rincian atas utang usaha pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 27.

Details of trade payables related parties are disclosed in Note 27.

Saldo utang usaha pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha.

Balance of trade payables at the end of the year are not guaranteed. There have been no guarantees provided or received for any trade payables.

12. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain terdiri dari:

12. OTHER PAYABLES

Other payables consist of:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Uang muka pelanggan			Customer deposits
Kai Kwong Trading Co.	3,464,023	3,820,350	Kai Kwong Trading Co.
PT Gelora Patriot Jaya	251,499	773,110	PT Gelora Patriot Jaya
Pan Asia Intercontinental Pte Ltd	192,546	-	Pan Asia Intercontinental Pte Ltd
Lain-lain dibawah USD100,000	245,131	607,171	Others (under below USD100,000)
Subtotal uang muka pelanggan	4,153,199	5,200,631	Subtotal customer deposits
Titipan karyawan, kontraktor, dan lainnya	53,480	898,685	Deposits from employees, contractors and others
Utang Kepada pemegang saham	2,733,813	-	Shareholder loan
Total utang lain-lain	6,950,557	6,099,316	Total other payables

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, uang muka pelanggan merupakan uang muka yang diterima sehubungan dengan penjualan kayu lapis.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, customer deposits consist of deposits receipts which related to sales of plywood.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Setember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

13. WESEL BAYAR

Wesel bayar terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Ellen Natadiningrat	72,842	89,717	Ellen Natadiningrat
First Goal International Ltd	300,000	300,000	First Goal International Ltd
Total wesel bayar	372,842	389,717	Total notes payables

Ellen Natadiningrat

Pada tanggal 25 Juni 2018, Perusahaan menerbitkan wesel bayar kepada Ellen Natadiningrat, pihak ketiga, dengan tingkat bunga 10% per tahun. Wesel bayar ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir sampai tanggal 30 September 2025. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, perpanjangan wesel bayar kepada Ellen Natadiningrat masih dalam proses.

Ellen Natadiningrat

On June 25, 2018, the Company issued a promissory note to Ellen Natadiningrat, a third party, with 10% of interest rate per annum. This promissory note had been extended several times, the latest was up to September 30, 2025. As of the financial reporting date, the extension of the promissory note to Ellen Natadiningrat is still in process.

First Goal International Ltd.

Pada tanggal 16 Juli 2009, Perusahaan menerbitkan wesel bayar kepada First Goal International Ltd., British Virgin Island, pihak ketiga, dengan tingkat bunga 7% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 16 Oktober 2009. Wesel bayar ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir sampai dengan tanggal 16 September 2025.

First Goal International Ltd.

On July 16, 2009, the Company issued a promissory note to First Goal International Ltd., British Virgin Island, a third party, with 7% of interest rate per annum and will mature on October 16, 2009. This promissory note had been extended several times, the latest was up to June 16, 2025.

14. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pengangkutan dan transportasi	603,542	624,551	Freight and transportation
Pajak bumi dan bangunan	1,510,027	1,558,424	Building and land tax
Pembelian bahan baku, bahan pembantu dan perlengkapan	653,048	1,360,995	Purchases of raw materials, supporting materials and supplies
Bunga pinjaman	544,823	413,366	Interests on loans
Gaji	1,549,255	690,457	Salaries
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$50,000)	26,264	87,833	Others (below US\$50,000 each)
Total beban akrual	4,886,959	4,735,626	Total accrued expenses

14. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Setember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN

a. Tagihan restitusi pajak

Tagihan restitusi pajak terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Aset lancar			Current assets
Pajak Pertambahan Nilai	224,950	187,836	Value Added Tax
Total tagihan restitusi pajak	224,950	187,836	Total claims for tax refund

Selama tahun 2025, pada berbagai tanggal Perusahaan telah menerima kelebihan pembayaran PPN untuk Masa pajak sampai dengan Maret 2025 sebesar Rp7,205,864,104 (setara US\$438,589), setelah dikompensasi dengan berbagai surat ketetapan pajak kurang bayar dan tagihan pajak yang diterima selama tahun berjalan. Sedangkan, proses pengembalian kelebihan PPN untuk masa Pajak April sampai dengan September 2025 masih berlangsung. Manajemen berpendapat akan memperoleh pengembalian kelebihan PPN untuk masa pajak tersebut.

Claims for tax refund consist of:

In 2025, on various dates, the Company has received refund payments for tax VAT for tax period until March 2025 amounting to Rp7,205,864,104 (equivalent to US\$438,589), after being compensated for with various tax assessment underpayments and tax bills. While, VAT restitution process for April until June 2025 is still ongoing. Management believes that will get for refund of excess VAT for the tax period.

b. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	71,950	64,599	Article 4 (2)
Pasal 15	49,017	50,595	Article 15
Pasal 21	427,746	210,411	Article 21
Pasal 22	151,757	155,439	Article 22
Pasal 23/26	377,379	389,791	Articles 23/26
Lainnya	-	87,556	Others
Total utang pajak	1,077,849	958,391	Total taxes payable

Taxes payable consists of:

c. Beban pajak penghasilan

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. Kep-841/WPJ.07/2016 tanggal 19 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh izin untuk menyelenggarakan pembukuan dengan menggunakan bahasa inggris dan satuan mata uang Dolar AS mulai tahun 2017.

Based on Decision of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. Kep-841/WPJ.07/2016 dated October 19, 2016, the Company obtained an approval to record its financial statements in English and in US Dollar currency starting 2017.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Setember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan dengan estimasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit (loss) before income tax and estimated tax loss is as follows:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(1,596,142)	(6,804,293)	Profit (loss) before income tax
Dikurangi laba (rugi) sebelum pajak penghasilan entitas anak neto dan transaksi eliminasi	1,257,467	(2,290,129)	Less profit (loss) before income tax of subsidiaries – net and elimination transactions
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(338,675)	(4,514,164)	Profit (loss) before income tax of the Company
<u>Perbedaan temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Penyisihan penurunan (pemulihan) nilai persediaan dan piutang	-	(792)	Provision (recovery) for decline in value of inventory and receivables
Beban imbalan kerja	-	131,210	Employee benefits expense
Penyusutan	128,033	(102,715)	Depreciation
Transaksi sewa	(22,422)	6,268	Lease transaction
Subtotal – perbedaan temporer	105,611	33,971	Subtotal – temporary differences
<u>Perbedaan permanen</u>			<u>Permanent differences</u>
Sumbangan, jamuan dan representasi	12,913	61,866	Donations, entertainment and representations
Beban pajak	2	25,081	Tax expenses
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(321)	(639)	Income subject to final tax
Subtotal – perbedaan permanen	12,594	86,308	Subtotal – permanent differences

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

Estimasi laba (rugi) fiskal Perusahaan - tahun berjalan	(220,470)	(4,393,885)	Estimated tax profit (loss) of the Company - current year
Akumulasi rugi fiskal yang dibawa dari tahun sebelumnya	(9,649,267)	(5,255,382)	Accumulated tax losses carry forward from prior years
Total akumulasi rugi fiskal Perusahaan - akhir tahun	(9,869,737)	(9,649,267)	Total tax losses carry forward of the Company – end of year

Pada tanggal 30 September 2025 saldo nilai tercatat dari kompensasi rugi fiskal yang berasal dari tahun-tahun sebelumnya yang masih dapat dikompensasikan masing-masing sebesar US\$9,649,267.

On September 30, 2025, the balance of the carrying value of tax losses compensation derived from the previous year which is still compensable amounts to US\$9,649,267.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Setember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba (rugi) sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(1,596,142)	(6,804,293)
Dikurangi rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak neto dan transaksi eliminasi	1,257,467	(2,290,129)
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(338,675)	(4,514,164)
Beban pajak penghasilan pada tarif pajak yang berlaku	74,509	993,092
Pengaruh perbedaan permanen	(2,771)	(18,987)
Penyesuaian	(23,234)	(5,295,697)
Rugi fiskal yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	(2,171,342)	(966,631)
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto Perusahaan	(2,122,839)	(5,288,223)
Entitas anak	(264,776)	622,548
Total	(2,387,615)	(4,665,675)

d. Pajak tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Diakui dalam laba rugi		
Perusahaan		
Pengaruh perbedaan temporer pada tarif pajak yang berlaku:		
Penyusutan	28,167	(22,597)
Imbalan kerja	-	28,866
Transaksi sewa	(4,933)	1,379
Penyisihan penurunan nilai	-	(174)
Penyesuaian	403,490	(5,295,697)
Neto	426,725	(5,288,223)
Entitas anak	271,860	622,548
Manfaat (beban) pajak tangguhan -neto (diakui dalam laba rugi)	698,585	(4,665,675)

15. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Reconciliation between income tax benefit (expense) as computed using the applicable tax rate from profit (loss) before income tax is as follows:

Profit (loss) before income tax
Less loss before income tax of subsidiaries - net and elimination transactions
Profit (loss) before income tax of the Company
Income tax expense at the prevailing tax rate
Effect of the permanent differences
Adjustments
Fiscal loss not recognized as deferred tax assets
Income tax benefit (expense) - net
The Company
Subsidiaries

d. Deferred tax

The computations of deferred tax benefits (expenses) are as follows:

Recognized in profit or loss
The Company
The effect of temporary differences at the prevailing tax rate:
Depreciation
Employee benefits
Lease transaction
Provision for impairment
Adjustment
Net
Subsidiaries
Deferred tax benefits (expense) - net (recognized in profit or loss)

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Setember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax (continued)

Diakui dalam penghasilan
komprehensif lain (Catatan 25)

*Recognized in other
comprehensive income (Note 25)*

Perusahaan

The Company

Pengaruh perbedaan temporer
pada tarif pajak yang berlaku:
Keuntungan aktuarial

*The effect of temporary differences
at the prevailing tax rate:
Actuarial gain*

48,934

(72,909)

Neto

48,934

(72,909)

Entitas anak

-

-

*Net
Subsidiaries*

Beban pajak tangguhan - neto
(diakui dalam penghasilan
komprehensif lain)

48,934

(72,909)

Deferred tax expense - net
(recognized in other
comprehensive income)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan
adalah sebagai berikut:

*The details of deferred tax assets and liabilities
are as follows:*

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto			<i>Deferred tax assets (liabilities) - net</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
Penurunan nilai persediaan	-	-	<i>Impairment of inventories</i>
Liabilitas imbalan kerja	61,596	12,663	<i>Employee benefits liability</i>
Penurunan nilai piutang	-	-	<i>Impairment of receivables</i>
Penyusutan	(281,820)	(745,099)	<i>Depreciation</i>
Transaksi sewa	(26,922)	9,631	<i>Lease transaction</i>
Total Perusahaan	(247,147)	(722,805)	<i>Total of the Company</i>
Entitas anak	(74,165)	(76,542)	<i>Subsidiary</i>
Aset (liabilitas)			<i>Deferred tax assets</i>
pajak tangguhan - neto	(321,312)	(799,347)	<i>(liabilities) - net</i>
Aset (liabilitas)			<i>Deferred tax assets</i>
pajak tangguhan - neto			<i>(liabilities) - net</i>
Entitas anak	883,392	611,532	<i>Subsidiary</i>

Manajemen menyisihkan seluruh aset pajak tangguhan yang berasal dari akumulasi rugi fiskal, dimana manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut tidak akan dapat digunakan seluruhnya di masa akan datang.

The management impaired all deferred tax asset arising from accumulated tax losses carry forward, in which they believe that the deferred tax asset will not be fully utilized in the future.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang sebelum habis masa berlakunya.

Management believes that the recognized deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income before such benefits expire.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Setember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan No. 28/2007 mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima (5) tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2021, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 terkait kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi Coronavirus Disease ("COVID-19") yang di antara lain, merubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2021-2022 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 ke depan.

f. Perubahan tarif pajak (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan UU No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang di dalamnya menetapkan tarif pajak penghasilan badan untuk tahun 2022 adalah sebesar 22%, dimana Pemerintah membatalkan peraturan sebelumnya yaitu UU No. 2 Tahun 2020 yang menyebutkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 20%.

16. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

Liabilitas jangka pendek lainnya terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Mataram Ltd, Kepulauan Virgin Britania Raya	1,437,048	1,437,048

15. TAXATION (continued)

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies submit tax returns on the basis of self-assessments.

Based on Taxation Law No. 28/2007 concerning the General Provision and Procedure of Taxation, DGT may assess or amend taxes within five (5) years from the time the tax becomes due.

f. Tax rate changes

On 31 March 2021, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 relating to state financial policies and financial system stability in response to Coronavirus Disease ("COVID-19") outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal year 2021-2022 and 20% for fiscal year 2022 onwards.

f. Tax rate changes (continued)

Deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2021 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they are realized.

On October 29, 2021, the Government issued Law No. 7 of 2021 on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates that the corporate income tax rate for 2022 is 22%, wherein the Government cancelled the previous regulation, Law No. 2 of 2020 which stated that the corporate income tax rate is 20%.

16. OTHER CURRENT LIABILITIES

Other current liabilities consist of:

Mataram Ltd., British Virgin
Islands

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Setember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA
(lanjutan)

Mataram Limited

Pada tanggal 25 September 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Mataram Limited sebesar US\$8,000,000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 16,5% per tahun dengan jangka waktu pengembalian selama satu tahun dan dapat dilakukan perpanjangan pengembalian maksimal satu tahun dengan persyaratan tertentu.

Pinjaman ini dijamin dengan, antara lain, pemindahan hak secara fidusia atas piutang usaha, persediaan dan aset tetap milik Perusahaan serta jaminan dari SIR.

Pinjaman ini mensyaratkan Perusahaan untuk, antara lain, memelihara pendapatan dan EBITDA selama satu tahun masing-masing minimal US\$70,000,000 dan US\$7,000,000 dan total ekuitas minimal US\$2,000,000.

Sepanjang pinjaman ini ada, Perusahaan dan Mataram mengubah dan menambah perjanjian pokok pinjaman dengan membuat perjanjian tambahan dengan syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan.

Pada 16 Juli 2020, melalui perjanjian tambahan kedua, Perusahaan dapat meminta perpanjangan maksimal tiga kali satu tahun mulai tanggal 20 Juli 2020 hingga 20 Juli 2023 dengan persyaratan tertentu.

Pada 25 Juli 2022, melalui perjanjian tambahan keempat, Perusahaan dan Mataram setuju restrukturisasi pinjaman terkait dengan pelepasan KP dan KWS serta perpanjangan jatuh tempo pembayaran dengan syarat dan ketentuan tertentu.

Selama tahun 2023, terdapat pembayaran pokok pinjaman sebesar US\$500.000, dan kapitalisasi biaya ke utang pokok yaitu bunga pinjaman sebesar US\$1,415,855.

Selain itu, pada tahun 2023 setelah periode perpanjangan berakhir, Perusahaan dan Mataram sepakat untuk melakukan konversi utang menjadi saham. Dan pada tahun 2024, sebagian pokok atas utang tersebut telah dikonversi menjadi saham Perusahaan (lihat Catatan 18), sampai dengan tanggal laporan keuangan, Grup masih melakukan pembahasan terkait syarat dan jadwal pembayaran pinjaman tersebut.

Selama tahun 2024, terdapat pembayaran pokok pinjaman sebesar US\$1,300.000.

16. OTHER CURRENT LIABILITIES (continued)

Mataram Limited

On September 25 2018, the Company entered into a loan facility agreement with Mataram Limited for US\$8,000,000. This loan bears interest at 16,5% per annum with a repayment period of one year and it can be extended repayment with maximum period of one year with certain requirements.

This loan is secured by, among others, fiduciary transfer of the Company's receivables, inventories and fixed asset owned by the Company and guarantees from SIR.

This facility requires the Company, among others, to maintain the minimum revenue and EBITDA in one year of US\$70,000,000 and US\$7,000,000, respectively, and the minimum total equity of US\$2,000,000.

As long as the loan exist, the Company and Mataram varied and supplemented the principal aggrement by entering into supplemental agreements on the terms and condition set out.

On July 16, 2020, through second supplemental agreement, the Company may request the repayment date extended three times by one calendar year from July 20, 2020 to July 20, 2023.

On July 25, 2022, through forth supplemental agreement, the Company and Mataram agree to restructure the loan related to carry out the KP and KWS disposal as well as to extend the repayment date with certain terms and conditions.

During 2023, there is principal loan payment amounts to US\$500,000 and cost capitalization to principal loan such as interest loan amounted to US\$1,415,855.

Furthermore, in 2023 after the extension period has been ended, the Company and Mataram agreed to convert the loan into shares. And in 2024, part of principal of the loan has been converted into shares of the Company (see Note 18), as of the financial reporting date, Group is still discussing the terms and payment schedule for the loan.

During 2024, there is principal loan payment amounts to US\$1,300,000.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Setember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG

	30 September/ September 30, 2025
Saldo pokok	5,000,000
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(81,667)
Jumlah tercatat	4,918,333

17. LONG-TERM LOAN

	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo pokok	5,000,000	<i>Initial amount</i>
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(96,502)	<i>Less unamortised transaction cost</i>
Jumlah tercatat	4,903,498	<i>Carrying amount</i>

Pada tanggal 6 September 2024, entitas anak ("OAK") memperoleh fasilitas pinjaman dari ACLF Investments (Hong Kong) Limited dengan jumlah maksimum sebesar US\$5,000,000, dengan tujuan sebagai berikut:

- US\$4,000,000 untuk modal kerja;
- US\$500,000 untuk pemeliharaan dan belanja modal lainnya; dan
- US\$500,000 untuk pembayaran sehubungan dengan bagian dari biaya pengalihan sehubungan dengan tanah proyek yang dijamin berdasarkan surat kuasa menurut persyaratan lebih lanjut.

In 2024, subsidiary ("OAK") obtained an facility from ACLF Investments (Hong Kong) Limited with a maximum amount of US\$5,000,000, with the following objectives as follow:

- US\$4,000,000 for working capital;*
- US\$500,000 for maintenance and other capital expenditure; and*
- US\$500,000 for payment in respect of part of the transfer costs for the project land that secured under a power of attorney subject to further conditions.*

Fasilitas ini jatuh tempo pada 60 bulan setelah tanggal penggunaanya. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tunai dan bunga PIK sebagai berikut:

This facility maturity date is 60 months after date of used. This facility bears interest cash and interest PIK rate as follows:

	Bunga tunai/ Cash interest	Bunga PIK/ PIK interest	
Tahun ke-1	5,00%	5,00%	1 st year
Tahun ke-2	5,50%	5,50%	2 nd year
Tahun ke-3	6,00%	6,00%	3 rd year
Tahun ke-4	6,50%	6,50%	4 th year
Tahun ke-5	7,00%	7,00%	5 th year

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Tanah proyek yang dibebankan hak tanggungan menurut persyaratan pendahuluan, dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Hak Guna Bangunan No. 01416
 - b. Hak Guna Bangunan No. 01417;
 - c. Hak Guna Bangunan No. 01415;
 - d. Hak Guna Bangunan No. 01418; dan
 - e. Hak Guna Bangunan No. 5
- Mesin dan peralatan; dan
- Gadai rekening dan saham OAK

This loan is secured by:

- Project land that is subject to mortgage rights according to preliminary requirements, the details are as follows:*
 - a. Building rights No. 01416;*
 - b. Building rights No. 01417;*
 - c. Building rights No. 01415;*
 - d. Building rights No. 01418; and*
 - e. Building rights No. 5*
- Machineries and equipments; and*
- Mortgage of OAK's accounts and shares*

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Setember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup menunjuk Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan, aktuaris independen, untuk menghitung liabilitas imbalan kerja bagi karyawan yang memenuhi kualifikasi. Penilaian aktuaris tersebut ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025
Tingkat diskonto	7,05%
Tingkat kenaikan gaji	2,00%
Tabel mortalita	TMI IV - 2019
Usia pensiun normal	56 tahun

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025
Nilai kini liabilitas	
Perusahaan	12,607
Entitas anak	889,604
Total	902,211

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025
Perusahaan	
Saldo awal tahun	12,663
Beban imbalan kerja karyawan	-
Perubahan dalam asumsi keuangan	-
Kombinasi perubahan asumsi	-
Perbedaan asumsi dan realisasi	-
Imbalan yang dibayar	-
Selisih kurs	(393)
Subtotal	12,270
Entitas anak	405,150
Saldo akhir tahun	417,420

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah di atas memadai untuk kebutuhan Perjanjian Kerja ("PKB") sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan PSAK No. 219 pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group appointed Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan, an independent actuary, to calculate the employee benefits liability for their qualified employees. The actuarial valuation was determined using the *Projected Unit Credit* method based on the following assumptions:

	31 Desember/ December 31, 2024	
	6,54%	Discount rate
	8,00%	Salary growth rate
	TMI IV - 2019	Mortality table
	56 tahun	Normal retirement age

The details of employee benefits liability are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
Nilai kini liabilitas		Present value of liability
Perusahaan	12,663	The Company
Entitas anak	848,689	Subsidiaries
Total	861,352	Total

The movements in present value of liabilities are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
Perusahaan		The Company
Saldo awal tahun	1,144,302	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja karyawan	(831,346)	Employee benefits expenses
Perubahan dalam asumsi keuangan	(6,597)	Changes in financial assumption
Kombinasi perubahan asumsi	270	Combination of change in assumption
Perbedaan asumsi dan realisasi	(175,535)	Assumption and réalisation differences
Imbalan yang dibayar	(65,613)	Benefits paid
Selisih kurs	(52,818)	Exchange differences
Subtotal	12,663	Sub-total
Entitas anak	848,689	Subsidiaries
Saldo akhir tahun	861,352	Balance at end of year

The management believes that the amounts above are adequate to cover the Collective Labor Agreement ("PKB") in accordance with the requirements of Company's regulation and PSAK No. 219 As of September 30, 2025 and December 31, 2024.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Setember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban imbalan kerja terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Perusahaan		
Biaya jasa kini	-	1,464
Biaya bunga	-	15,879
Keuntungan penyelesaian	(443,932)	(848,689)
Subtotal	-	(831,346)
Entitas anak	(443,932)	848,689
Total	(443,932)	17,343

Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

- Tingkat diskonto
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- Tingkat kenaikan gaji
Kewajiban imbalan paska kerja berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2024, dampak perubahan asumsi keuangan terhadap nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefit Obligation			
	Perubahan Asumsi/ Changes in Assumptions	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi/ Decrease in/ Assumptions	
31 Desember 2024				December 31, 2024
Tingkat diskonto	1%	(20,028)	21,130	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	22,292	(21,244)	Salary increment rate

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Employee benefit expense consists of:

	31 Desember/ December 31, 2024	
The Company		
Current service cost		
Interest cost		
Gain on settlement		
Subtotal		Subtotal
Subsidiary		Subsidiary
Total	17,343	Total

The Group is exposed to a number of significant risks related to its defined benefit plans, as follows:

- Discount rate
A decrease in discount rate will increase plan liability.
- Salary increment rate
Defined benefit obligation is linked to salary increment rate, whereby the higher salary increment rate will lead to higher liability.

As of December 31, 2024, effects of change in financial assumptions on the present value of liability are as follows:

19. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian kepemilikan saham pada Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2025	
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number Of Shares Issued and Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)
Natureverse Inc (Pte Ltd)	1,300,000,000	20.57
Mataram Limited	954,043,418	15.09
UOB Kay Hian Pte Ltd A/C		
Natureverse Inc (Pte Ltd)	779,227,569	12.33
PT Putra Buana Indonesia Wood Industry	327,182,564	5.18
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	2,960,323,285	46.83
Total	6,320,776,836	100.00

19. CAPITAL STOCK

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the details of shares ownership in the Company are as follows:

Shareholders
Natureverse Inc (Pte Ltd)
Mataram Limited
UOB Kay Hian Pte Ltd A/C
Natureverse Inc (Pte Ltd)
PT Putra Buana Indonesia Wood Industry
Others (less than 5% equity for each shareholders)
Total

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Setember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

19. CAPITAL STOCK (continued)

31 Desember / December 31, 2024			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number Of Shares Issued and Paid	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Shareholders
Natureverse Inc (Pte Ltd)	1,300,000,000	20.57	Natureverse Inc (Pte Ltd)
Mataram Limited	954,043,418	15.09	Mataram Limited
UOB Kay Hian Pte Ltd A/C			UOB Kay Hian Pte Ltd A/C
Natureverse Inc (Pte Ltd)	779,227,569	12.33	Natureverse Inc (Pte Ltd)
Amir Sunarko	332,448,393	5.26	Amir Sunarko
PT Putra Buana Indonesia Wood Industry	327,182,564	5.18	PT Putra Buana Indonesia Wood Industry
UOB Kay Hian Pte Ltd	319,461,772	5.05	UOB Kay Hian Pte Ltd
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	2,308,413,120	36.52	Others (less than 5% equity for each shareholders)
Total	6,320,776,836	100.00	Total

Modal saham dasar Perusahaan terdiri dari 1,236,022,311 saham dengan nilai nominal Rp1,000 per saham dan 17,639,776,890 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, sementara modal saham ditempatkan dan disetor terdiri dari 1,236,022,311 saham dengan nilai nominal Rp1,000 per saham pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, serta 5,084,754,525 dan 2,840,894,491 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, masing-masing pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Perusahaan telah beberapa kali melakukan peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor.

Selama tahun 2024, masing-masing pada tanggal 20 Februari 2024, 25 Maret 2024, 7 Agustus 2024, dan 13 Desember 2024, Perusahaan telah menyampaikan surat keterbukaan informasi yang perlu diketahui publik kepada Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan PT Bursa Efek Indonesia sehubungan dengan penerbitan saham baru sebanyak 2,243,860,034 lembar saham atau setara dengan US\$14,244,693 yang berasal dari konversi utang usaha, wesel bayar, dan utang lain-lain serta *private placement*.

The Company's authorized capital stock consists of 1,236,022,311 shares with par value of Rp1,000 per share and 17,639,776,890 shares with par value of Rp100 per share, while the issued and paid capital stock consists of 1,236,022,311 shares with par value of Rp1,000 per share As of September 30, 2025 and December 31, 2024, and 5,084,754,525 and 2,840,894,491 shares with par value of Rp100 per share As of September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively.

The Company has increased its issued and paid capital stock.

During 2024, on February 20, 2024, March 25, 2024, August 7, 2024, and December 13, 2024, respectively, the Company has submitted the letter of information disclosure that need to be known to the public to the Indonesian Financial Service Authority (OJK) and PT Bursa Efek Indonesia regarding issuance of new shares amounts to 2,243,860,034 shares or equivalent to US\$14,244,693 originating from the conversion of trade payable, notes payable and other liabilities, and private placement.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Setember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rincian konversi utang menjadi saham dan private placement adalah sebagai berikut:

Konversi utang menjadi saham

1. PT Putra Buana Indonesia Wood Industry ("PBIWI")

Berdasarkan perjanjian konversi utang menjadi saham No. 05/SLJ/CL/JKT/IX/2023 tanggal 13 Oktober 2023, Perusahaan dan PBIWI sepakat melakukan konversi utang menjadi saham sebesar Rp49,077,384,630 yang disajikan sebagai bagian dalam "utang usaha - pemasok lokal". Konversi tersebut telah terealisasi seluruhnya, yang mana setara dengan 327,182,564 lembar saham baru, dan telah dicatat pada tanggal 26 Maret 2024.

2. Mataram Limited ("Mataram")

Berdasarkan perjanjian konversi utang menjadi saham No. 02/SLJ/CL/JKT/2023 tanggal 13 Oktober 2023, Perusahaan dan Mataram sepakat melakukan konversi utang menjadi saham sebesar US\$8,027,088 yang disajikan sebagai "liabilitas jangka pendek lainnya". Konversi tersebut telah terealisasi sebagian sebesar US\$5,290,040, yang mana setara dengan 554,043,418 lembar saham baru, dan telah dicatat pada tanggal 21 Februari 2024.

3. PT Pelayaran Sentra Arung Makmur ("PSAM")

Berdasarkan perjanjian konversi utang menjadi saham No. 06/SLJ/CL/JKT/IX/2023 tanggal 13 Oktober 2023, Perusahaan dan PSAM sepakat melakukan konversi utang menjadi saham sebesar Rp44,479,303,595 yang disajikan sebagai bagian dalam "utang usaha - pemasok lokal". Konversi tersebut telah terealisasi seluruhnya, yang mana setara dengan 296,528,691 lembar saham baru, dan telah dicatat pada tanggal 21 Februari 2024.

4. PT Sani Mardani Resources ("SMR")

Berdasarkan perjanjian konversi utang menjadi saham No. 04/SLJ/CL/JKT/IX/2023 tanggal 13 Oktober 2023, Perusahaan dan SMR sepakat melakukan konversi utang menjadi saham sebesar Rp12,676,444,182 yang disajikan sebagai bagian dalam "utang usaha - pemasok lokal". Konversi tersebut telah terealisasi seluruhnya, yang mana setara dengan 84,509,628 lembar saham, dan telah dicatat pada tanggal 21 Februari 2024.

19. CAPITAL STOCK (continued)

Details of debt to equity and private placement were as follows:

Debt to equity

1. PT Putra Buana Indonesia Wood Industry ("PBIWI")

Based on the debt to share conversion agreement No. 05/SLJ/CL/JKT/IX/2023 dated 13 October 2023, the Company and PBIWI agreed to convert debt into shares amount to Rp49,077,384,630 that has been presented as part of "trade payables – local supplier". This conversion has been fully realized, which equivalent to 327,182,564 new shares, and has been recorded on March 26, 2024.

2. Mataram Limited ("Mataram")

Based on the debt to share conversion agreement No. 02/SLJ/CL/JKT/2023 dated 13 October 2023, the Company and Mataram agreed to convert debt into shares amount to US\$8,027,088 that has been presented as of "other current liabilities". This conversion has been partially realized amounting to US\$5,290,040, which equivalent to 554,043,418 new shares, and has been recorded on February 21, 2024.

3. PT Pelayaran Sentra Arung Makmur ("PSAM")

Based on the debt to share conversion agreement No. 06/SLJ/CL/JKT/IX/2023 dated 13 October 2023, the Company and PSAM agreed to convert debt into shares amount to Rp44,479,303,595 that has been presented as part of "trade payables – local supplier". This conversion has been fully realized, which equivalent to 296,528,691 new shares, and has been recorded on February 21, 2024.

4. PT Sani Mardani Resources ("SMR")

Based on the debt to share conversion agreement No. 04/SLJ/CL/JKT/IX/2023 dated 13 October 2023, the Company and SMR agreed to convert debt into shares amount to Rp12,676,444,182 that has been presented as part of "trade payables – local supplier". This conversion has been fully realized, which equivalent to 84,509,628 new shares, and has been recorded on February 21, 2024.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Setember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

5. Joshua Tree Investment Pte. Ltd. ("JTI")

Berdasarkan perjanjian konversi utang menjadi saham No. 04/SLJ/CL/JKT/2023 tanggal 13 Oktober 2023, Perusahaan dan JTI sepakat melakukan konversi utang menjadi saham sebesar US\$1,816,000 yang disajikan sebagai bagian dalam "utang lain-lain". Konversi tersebut telah terealisasi seluruhnya, yang mana setara dengan 190,195,733 lembar saham baru, dan telah dicatat pada tanggal 8 Agustus 2024.

6. Hui Pak Kong

Berdasarkan perjanjian konversi utang menjadi saham No. 03/SLJ/CL/JKT/2023 tanggal 13 Oktober 2023, Perusahaan dan Hui Pak Kong sepakat melakukan konversi utang menjadi saham sebesar US\$1,000,000 yang disajikan sebagai bagian dalam "wesel bayar". Konversi tersebut telah terealisasi seluruhnya, yang mana setara dengan 104,733,333 lembar saham baru, dan telah dicatat pada tanggal 21 Februari 2024.

7. PT Borneo Karya Persada ("BKP")

Berdasarkan perjanjian konversi utang menjadi saham No. 03/SLJ/CL/JKT/IX/2023 tanggal 13 Oktober 2023, Perusahaan dan BKP sepakat melakukan konversi utang menjadi saham sebesar Rp43,000,000,000 yang disajikan sebagai bagian dalam "utang usaha - pemasok lokal". Konversi tersebut telah terealisasi seluruhnya, yang mana setara dengan 286,666,667 lembar saham baru, dan telah dicatat pada tanggal 21 Februari 2024.

Private placement

1. Mataram Limited ("Mataram")

Berdasarkan surat keterbukaan informasi yang perlu diketahui publik kepada Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan PT Bursa Efek Indonesia sehubungan dengan penerbitan saham baru, Mataram melakukan private placement sebesar US\$2,507,837 yang mana setara dengan 400.000.000 lembar saham baru. *Private placement* telah terealisasi dan dicatat pada tanggal 16 Desember 2024.

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

19. CAPITAL STOCK (continued)

5. Joshua Tree Investment Pte. Ltd. ("JTI")

Based on the debt to share conversion agreement No. 04/SLJ/CL/JKT/2023 dated 13 October 2023, the Company and JTI agreed to convert debt into shares amount to US\$1,816,000 that has been presented as part of "other payables". This conversion has been fully realized, which equivalent to 190,195,733 new shares, and has been recorded on August 8, 2024.

6. Hui Pak Kong

Based on the debt to share conversion agreement No. 03/SLJ/CL/JKT/2023 dated 13 October 2023, the Company and Hui Pak Kong agreed to convert debt into shares amount to US\$1,000,000 that has been presented as part of "notes payables". This conversion has been fully realized, which equivalent to 104,733,333 new shares, and has been recorded on February 21, 2024.

7. PT Borneo Karya Persada ("BKP")

Based on the debt to share conversion agreement No. 03/SLJ/CL/JKT/IX/2023 dated 13 October 2023, the Company and BKP agreed to convert debt into shares amount to Rp43,000,000,000 that has been presented as part of "trade payables – local supplier". This conversion has been fully realized, which equivalent to 286,666,667 new shares, and has been recorded on February 21, 2024.

Private placement

1. Mataram Limited ("Mataram")

Based on the the letter of information disclosure that need to be known to the public to the Indonesian Financial Service Authority (OJK) and PT Bursa Efek Indonesia regarding issuance of new shares, Mataram has private placement amounted to US\$2,507,837, which equivalent to 400,000,000 new shares. This private placement has been realized and recorded on December 16, 2024.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Setember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, atau menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2025
Agio (disagio) saham	
Selisih lebih hasil penawaran umum saham atas nilai nominal saham (Catatan 1b)	138,994,307
Selisih lebih nilai nominal atas nilai wajar saham hasil konversi utang	30,821,436
Tambahan modal disetor - neto	169,815,743

Selisih lebih nilai nominal atas nilai wajar saham hasil konversi utang terdiri dari:

- sebesar US\$8,211,507 berasal dari konversi utang Perusahaan menjadi saham baru yang diterbitkan kepada Carriedo Limited pada tanggal 28 April 2017 dan Pegasus Capital Fund dan Auspicius Universal Premier Fund menjadi saham baru yang diterbitkan kepada Lion Trust (Singapore) Limited selaku wali dari keduanya pada tanggal 9 Januari 2013.
- Sebesar US\$16,741,501 berasal dari konversi utang Perusahaan menjadi saham baru yang diterbitkan kepada PT Kalimantan Powerindo pada tanggal 18 November 2022

19. CAPITAL STOCK (continued)

The Group is required by the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until such reserve reaches 20% of the issued and fully paid capital stock. This externally imposed capital requirement is considered by the Group in the General Meeting of Shareholders. The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or obtain loan financing.

No changes are made in the objectives, policies or processes in the years ended December 31, 2024 and 2023.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital consist of:

	31 Desember/ December 31, 2024	
		Premium (discount) on stock
		Excess of proceeds from the public offering of shares over par value of shares (Note 1b)
		Excess of par value over fair value of shares as a result of debt conversion
		Additional paid-in capital - net

Excess of par value over fair value of shares as a result of debt conversion, consist of:

- Amounted to US\$8,211,507 arose from conversion of the Company's debt into new shares issued to Carriedo Limited on April 28, 2017 and Pegasus Capital Fund and Auspicius Universal Premier Fund into new shares issued to Lion Trust (Singapore) Limited as a trustee of both parties on January 9, 2013
- Amounted to US\$16,741,501 arose from conversion of the Company's debt into new shares issued to PT Kalimantan Powerindo on November 18, 2022

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Setember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

- Sebesar US\$5,868,428 berasal dari konversi utang Perusahaan menjadi saham baru yang diterbitkan masing-masing kepada Mataram Pte Ltd, PT Putra Buana Indonesia Wood Industries, PT Pelayaran Sentra Arung Makmur, PT Bornero Karya Persada, Joshua Tree Investment Pte Ltd, Hui Pak Kong, dan PT Sani Mardani Resources yang dilakukan secara bertahap pada tanggal 21 Februari 2024, 26 Maret 2024, 08 Agustus 2024, dan 16 Desember 2024.

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

- Amounted to US\$5,868,428 arose from conversion of the the Company's debt into new shares, each, issued to Mataram Pte Ltd, PT Putra Buana Indonesia Wood Industries, PT Pelayaran Sentra Arung Makmur, PT Bornero Karya Persada, Joshua Tree Investment Pte Ltd, Hui Pak Kong, and PT Sani Mardani Resources, which is carried out gradually on February 21, 2024, March 26, 2024, August 08, 2024 and December 16, 2024.

21. PENDAPATAN USAHA

Pendapatan usaha terdiri dari:

21. OPERATING REVENUES

Operating revenues consist of:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September/ For the years ended September 30,					
2025			2024		
	Volume m ³	Dolar AS/ US Dollar	Volume m ³	Dolar AS/ US Dollar	
Ekspor					Export
Kayu lapis	16.175	10,654,457	2,672	1,021,890	Plywood
Total pendapatan ekspor	16.175	10,654,457	2,672	1,021,890	Total export revenues
Lokal					Domestic
Kayu lapis	1542	329,722	430	209,847	Plywood
Kayu gergajian	321	48,307	-	-	Sawn timber
Total pendapatan lokal	1.863	378,028	430	209,847	Total domestic revenues
Total pendapatan usaha	18.037	11,032,485	2,280	1,231,736	Total operating revenues

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat pendapatan usaha dari pihak berelasi.

As of the year ended December 31, 2024 and 2023, there was no operating revenue from related parties.

Penjualan yang dilakukan dengan 1 (satu) pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif selama tahun berjalan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, melebihi 10% dari pendapatan usaha konsolidasian masing-masing kepada Canusa Woods Product Ltd dan Northwest Hardwood, masing-masing sebesar US\$3,500,442 dan US\$3,660,789.

Sales made to single customer with cumulative sales during the years ended September 30, 2025 and December 31, 2024, exceeding 10% of consolidated operating revenues to Canusa Woods Product Ltd and Northwest Hardwood., amounts to US\$3,500,442 and US\$3,660,789, respectively.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Setember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN USAHA

Beban pokok pendapatan usaha terdiri dari:

**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September/
For the years ended September 30,**

	2025	2024
Kayu lapis:		
Kayu bulat yang digunakan	5,775,645	150,099
Upah buruh langsung	2,093,129	793,407
Beban pabrikasi	3,508,744	227,562
Beban produksi	11,377,518	1,171,069
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	499,993	8,244,539
Akhir tahun (Catatan 6)	(869,852)	(7,059,986)
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	172,812	756,026
Akhir tahun (Catatan 6)	(924,258)	(1,067,215)
Beban pokok pendapatan usaha - kayu lapis	10,256,213	2,044,433
kayu gergajian	2,666	-
Total beban pokok pendapatan usaha	10,258,879	2,044,433

Pada tahun yang berakhir tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat transaksi pembelian yang dilakukan dengan satu (1) pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif selama tahun berjalan yang melebihi 10% dari pendapatan usaha konsolidasian.

22. COST OF OPERATING REVENUES

Cost of operating revenues consist of:

Plywood:
Logs used
Direct labor
Manufacturing overhead
Manufacturing cost
Work in process inventory
At beginning of year
At end of year (Note 6)
Finished goods inventory
At beginning of year
At end of year (Note 6)
Cost of operating revenues – plywood
sawn timber

Total cost of operating revenues

As of the years ended December 31, 2024 and 2023, there were no purchases made from any single supplier during the year cumulative amount exceeding 10% of the consolidated operating revenues.

23. BEBAN USAHA

Beban usaha terdiri dari

**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September/
For the years ended September 30,**

	2025	2024
Beban penjualan		
Pengangkutan dan penyimpanan	175,868	56,271
Komisi penjualan	132,607	23,761
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	63,124	75,429
Penyusutan (Catatan 9)	4,043	8,375
Lain-lain	41,889	9,797
Total beban penjualan	417,531	173,634
Beban umum dan administrasi		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	743,162	781,582
Honorarium profesional	145,825	101,494
Pajak dan perizinan	32,363	74,367
Penyusutan (Catatan 9)	24,679	12,967
Perbaikan dan pemeliharaan	151,628	143,322
Kantor dan mess karyawan	36,690	27,506
Asuransi	24,479	23,118
Sumbangan, hadiah dan hubungan masyarakat	30,872	23,251
Komunikasi	46,172	17,392
Lain-lain	50,825	20,743
Total beban umum dan administrasi	1,286,695	1,225,742
Total beban usaha	1,704,226	1,399,376

Selling expenses
Freight and storage
Sales commissions
Salaries, wages and employees benefits
Depreciation (Note 9)
Others
Total selling expenses

General and administrative expenses
Salaries, wages and employees benefit
Professional fees
Taxes and licenses
Depreciation (Note 9)
Repairs and maintenance
Office and employees accommodation
Insurance
Donations, representations and community relationship
Communication
Others

Total general and administrative expenses

Total operating expenses

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Setember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA

Pendapatan dan beban operasi lainnya terdiri dari:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September/
For the years ended September 30,

	2025	2024
Pendapatan operasi lainnya		
Penerimaan deviden	2,255	-
Laba penjualan aset tetap	-	22,848
Lain-lain	154,452	140,539
Total pendapatan operasi lainnya	156,707	163,387
Beban operasi lainnya		
Beban kapasitas yang tidak terpakai	923,927	1,501,367
Kerugian penurunan nilai -neto	-	1,525,517
Lain-lain	47,679	172,020
Total beban operasi lainnya	971,606	3,198,904

Beban kapasitas yang tidak terpakai merupakan beban yang terjadi karena penghentian produksi kayu tebangan dan barang jadi di bulan tertentu. Beban yang paling signifikan tersebut terutama terdiri dari penyusutan aset tetap, amortisasi biaya tangguhan pengelolaan hak perusahaan hutan dan beban gaji.

24. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

Other operating income and expenses consist of:

Other operating income
Deviden Income
Gain on sale of fixed assets
Others
Total other operating income
Other operating expenses
Idle capacity expenses
Impairment - net
Others
Total other operating expenses

Idle capacity expenses represent expenses incurred during production stoppage of log and finished goods during certain months. The significant expenses mainly consist of depreciation of fixed assets, amortization of deferred charges on forest concession rights and salaries expenses.

25. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

Pendapatan dan beban keuangan terdiri dari:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September/
For the years ended September 30,

	2025	2024
Laba (rugi) selisih kurs - neto	460,521	(1,077,903)
Pendapatan keuangan		
Jasa giro	6,763	750
Beban keuangan		
Beban bunga		
Liabilitas sewa dan lain-lain	425,157	402,521
Beban administrasi bank dan biaya percepatan pencairan SKBDN	163,260	32,537
Total beban keuangan	588,417	435,058

Gain (loss) on foreign exchange - net
Finance income
Interest on current accounts
Finance expenses
Interest expenses
Lease liabilities and others
Bank charges and cost of early settlement of LC
Total finance expenses

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Setember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

26. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Penghasilan komprehensif lain atas operasi yang dilanjutkan terdiri dari:

**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September/
For the years ended September 30,**

	2025	2024
Pengukuran kembali program imbalan pasti - neto setelah pajak	48,934	267,617
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(28,151)	2,632
Keuntungan (kerugian) revaluasi aset tetap	(29,585)	(329,358)
Total	(8,802)	(59,109)

26. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Other comprehensive income of continuing operation consists of:

Remeasurements of defined benefit plans - net after tax
Exchange differences on translation of financial statements
Gain (loss) on revaluation of fixed assets

Total

27. LABA (RUGI) PER SAHAM

a. Laba (rugi) per saham

Perhitungan laba (rugi) per saham adalah sebagai berikut:

**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 /
For the year ended September 30, 2025**

	Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent	Jumlah Rata-Rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ Weighted Average Number of Ordinary Shares in Issue	Laba per Saham/ Earnings per Share
Laba (rugi) per saham dasar	(1,169,418)	6,320,776,836	(0.000185)

Basic earnings (loss) per share

27. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

a. Earnings (loss) per share

The calculation of earnings (loss) per share is as follows:

**Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024/
For Nine Months Period Then Ended September 30, 2024**

	Rugi Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Loss for the Year Attributable to Owners of the Parent	Jumlah Rata-Rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ Weighted Average Number of Ordinary Shares in Issue	Rugi per Saham/ Earnings per Share
Rugi per saham dasar	(6,709,924)	5,920,776,836	(0.001133)

Basic loss per share

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Setember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup terlibat dalam transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan dengan persyaratan dan ketentuan yang disepakati oleh pihak-pihak yang bertransaksi.

a. Pendapatan usaha

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat transaksi pendapatan usaha dengan pihak berelasi dengan jumlah lebih dari 0.5% dari modal disetor.

b. Pembelian bahan baku dan pembantu

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo utang usaha kepada PT Basirih Industrial Corporation masing-masing sebesar US\$631,049 dan US\$599,203 disajikan sebagai bagian dari utang usaha pemasok lokal dalam Rupiah.

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In its regular conduct of business, the Group engages in transactions with related parties which are conducted under terms and conditions agreed between parties.

a. Operating revenues

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there is no transaction of operating revenues with related party involving amounts of 0.5% of paid-in capital or more.

b. Purchase of raw and supporting materials

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, balance of trade payables from PT Basirih Industrial Corporation amounts to US\$631,049 and US\$599,203, respectively, presented as part of trade payables local suppliers in Rupiah.

Nature of relationship and transactions with related parties

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi/ Nature of relationship with related parties	Sifat Transaksi/ Nature of transactions
PT Basirih Industrial Corporation	Afiliasi/ Affiliates	Pendapatan usaha dan pembelian bahan baku serta pembantu/ Operating revenues and purchase of raw and supporting materials

Entitas afiliasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan atau entitas anak. Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

The affiliates are under common control of the same shareholders and/or same member of the boards of directors and commissioners as the Company or subsidiaries. Due to these relationship, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions between third parties.

29. INFORMASI SEGMENT

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya ke dalam 2 (dua) segmen pelaporan, yaitu segmen usaha dan segmen geografis. Segmen usaha terdiri dari 2 (dua) segmen inti, yaitu segmen industri pengolahan kayu serta segmen pengusahaan hutan. Segmen geografis dibagi menurut lokasi pelanggan Grup.

29. SEGMENT INFORMATION

The Group classifies its businesses into 2 (two) reportable segments, which are business and geographical. The business segment is divided into 2 (two) core segments, which are timber manufacturing and logging segment. The geographical segment is divided based on the location of the Group's customers.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Setember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi mengenai segmen usaha dan geografis Grup disajikan sebagai berikut:

Segmen usaha

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

The information concerning the Group's business and geographical segments are presented below:

Business segment

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025/ For the year ended September 30, 2025					
Keterangan	Industri Pengolahan Kayu/ Timber Manufacturing	Pengusahaan Hutan/ Logging	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	Description
<u>Pendapatan usaha</u>					<u>Operating revenue</u>
Eksternal	11,032,485	-	-	11,032,485	External
Antar segmen	-	-	-	-	Inter segment
Total Pendapatan Usaha	11,032,485	-	-	11,032,485	Total Operating Revenue
<u>Hasil</u>					<u>Result</u>
Beban pokok pendapatan usaha	(10,258,879)	-	-	(10,258,879)	Cost of operating revenues
Beban usaha				(1,704,226)	Operating expenses
Pendapatan lain-lain				156,707	Other income
Beban lain-lain				(971,606)	Other expenses
Pendapatan keuangan				6,763	Finance income
Beban keuangan				(127,896)	Finance expenses
Beban pajak final				(1,353)	Final tax expenses
Manfaat pajak penghasilan				698,585	Income tax benefit
Rugi tahun berjalan				(1,169,418)	Loss for the year
Beban komprehensif lain				(8,801)	Other comprehensive loss
Total rugi komprehensif tahun berjalan				(1,178,220)	Total comprehensive loss for the year
<u>Aset dan Liabilitas</u>					<u>Asset and Liabilities</u>
Aset segmen	100,168,262	11,940,324	(68,799,998)	43,308,588	Segment assets
Penyertaan saham				79,092	Investments
Aset yang tidak dapat dialokasikan				1,108,341	Unallocated assets
Total aset konsolidasian				44,496,022	Total consolidated assets
Liabilitas segmen	(63,071,328)	3,537,515	82,169,123	22,635,310	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				6,530,347	Unallocated liabilities
Total liabilitas konsolidasian				29,165,657	Total consolidated liabilities
<u>Informasi lainnya</u>					<u>Other information</u>
Penyusutan				1,232,370	Depreciation

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Setember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen usaha (lanjutan)

Segmen Usaha

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024/
For the year ended September 30, 2024

Keterangan	Industri Pengolahan Kayu/ Timber Manufacturing	Pengusahaan Hutan/ Logging	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	Description
<u>Pendapatan usaha</u>					<u>Operating revenue</u>
Eksternal	1,231,736	-	-	1,231,736	External
Antar segmen	-	-	-	-	Inter segment
Total Pendapatan Usaha	1,231,736	-	-	1,231,736	Total Operating Revenue
<u>Hasil</u>					<u>Result</u>
Beban pokok pendapatan usaha	(2,044,433)	-	-	(2,044,433)	Cost of operating revenues
Beban usaha				(1,399,376)	Operating expenses
Pendapatan lain-lain				163,387	Other income
Beban lain-lain				(3,198,905)	Other expenses
Pendapatan keuangan				750	Finance income
Beban keuangan				(1,512,961)	Finance expenses
Beban pajak final				(150)	Final tax expenses
Manfaat pajak penghasilan				49,917	Income tax benefit
Rugi tahun berjalan				(6,710,035)	Loss for the year
Beban komprehensif lain				(61,742)	Other comprehensive loss
Total rugi komprehensif tahun berjalan				(6,769,144)	Total comprehensive loss for the year
<u>Aset dan Liabilitas</u>					<u>Asset and Liabilities</u>
Aset segmen	58,833,455	12,310,665	(26,762,416)	44,381,704	Segment assets
Penyertaan saham				79,092	Investments
Aset yang tidak dapat dialokasikan				4,669,842	Unallocated assets
Total aset konsolidasian				49,130,638	Total consolidated assets
Liabilitas segmen	(77,459,737)	3,189,141	101,801,293	27,530,696	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				1,800,298	Unallocated liabilities
Total liabilitas konsolidasian				29,330,994	Total consolidated liabilities
<u>Informasi lainnya</u>					<u>Other information</u>
Penyusutan				368,336	Depreciation

Segmen geografis

Geographical segment

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 30 September 2025 /
For the three month period ended September 30, 2025

Keterangan	Penjualan eksternal/ External sales	Penjualan antar segmen/ Inter-segment sales	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	Description
Amerika Serikat	7,412,569	-	-	7,412,569	United States of America
Asia Timur	1,940,666	-	-	1,940,666	East Asia
Indonesia	378,028	-	-	378,028	Indonesia
Europa	452,544	-	-	452,544	Europe
Australia	-	-	-	-	Australia
Asia Tenggara	848,678	-	-	848,678	Southeast Asia
Total	11,032,485	-	-	11,032,485	Total

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Setember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen usaha (lanjutan)

Untuk periode Sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024/
For the three month period ended September 30, 2024

Keterangan	Penjualan Eksternal/ External Sales	Penjualan Antar Segmen/ Inter-segment Sales	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	Description
Amerika Serikat	159,040	-	-	159,040	United States of America
Asia Timur	105,200	-	-	105,200	East Asia
Indonesia	82,117	-	-	82,117	Indonesia
Eropa	44,345	-	-	44,345	Europe
Australia	42,496	-	-	42,496	Australia
Asia Tenggara	416,257	-	-	416,257	Southeast Asia
Total	1,231,736	-	-	1,231,736	Total
Total	1,079,719	-	-	1,079,719	Total

Aset utama Grup terletak di Kalimantan Timur, Indonesia. Manajemen Grup tidak menyajikan informasi jumlah nilai tercatat dan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset segmen berdasarkan lokasi geografis.

The major assets of the Group are located in East Kalimantan, Indonesia. The Group's management does not present the information regarding the carrying value and the costs to acquire them by geographical location.

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER MATA UANG ASING SELAIN DOLAR AS

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS sebagai berikut:

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN US DOLLAR

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group has monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar as follows:

30 September / September 30, 2025					
		Dalam Mata Uang Asli/ In Original In Original	Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar		
Aset				Assets	
Kas dan bank	Rp	4,098,696,249	245,725	Cash on hand and in banks	
Piutang usaha	Rp	1,792,464,027	107,462	Trade receivables	
Piutang lain-lain	Rp	8,756,946,519	524,997	Other receivables	
Total aset			878,184	Total assets	
Liabilitas				Liabilities	
Utang usaha	Rp	105,847,642,594	6,345,782	Trade payables	
Utang lain-lain	Rp	53,767,608,740	3,223,478	Other payables	
Wesel bayar	Rp	1,215,000,000	72,842	Notes payable	
Beban akrual	Rp	72,426,845,961	4,342,137	Accrued expenses	
Pinjaman bank	Rp	10,000,000,000	599,520	Bank Loan	
Liabilitas sewa	Rp	3,550,370,954	212,852	Lease liabilities	
Total liabilitas			14,796,611	Total liabilities	
Liabilitas - neto			(13,918,427)	Liabilities - net	

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
 Tanggal 30 Setember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For Nine Months Period Ended
 September 30, 2025 and 2024
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER MATA UANG
ASING SELAIN DÓLAR AS

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN
US DOLLAR

		31 Desember/December 31, 2024			
		Dalam Mata Uang Asli/ In Original In Original	Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar		
Aset				Assets	
Kas dan bank	Rp	9.454.818.486	585,003	Cash on hand and in banks	
Piutang usaha	Rp	650.806.286	40,268	Trade receivables	
Piutang lain-lain	Rp	8.689.499.300	537,650	Other receivables	
Total aset			1,162,921	Total assets	
Liabilitas				Liabilities	
Utang usaha	Rp	115.416.044.508	7,141,198	Trade payables	
	SG\$	36	27		
	EUR	846	881		
	AU\$	990	618		
Utang lain-lain	Rp	33.672.001.955	2,083,406	Other payables	
Wesel bayar	Rp	1.450.000.000	89,717	Notes payable	
Beban akrual	Rp	65.757.484.191	4,068,648	Accrued expenses	
Liabilitas sewa	Rp	3.657.186.877	226,283	Lease liabilities	
Total liabilitas			13,610,778	Total liabilities	
Liabilitas - neto			(12,447,857)	Liabilities - net	

Grup tidak melakukan lindung nilai (*hedging*) terhadap pinjaman yang diperoleh dalam mata uang selain Dolar AS.

The Group does not hedge its loans denominated in currencies other than US Dollar.

31. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

31. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

Tabel berikut ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The following table is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position.

		30 September / September 30, 2025		31 Desember/December 31, 2024			
		Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value		
Aset keuangan						Financial assets	
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>						<u>Measured at amortized cost</u>	
Kas dan setara kas		628,558	628,558	2,452,830	2,452,830	Cash and cash equivalent	
Piutang usaha - neto		586,639	586,639	40,268	40,268	Trade receivables - net	
Piutang lain-lain - neto		524,997	524,997	537,650	537,650	Other receivables - net	
Total Aset Keuangan		1,740,194	1,740,194	3,030,748	3,030,748	Total Financial Assets	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities	
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>						<u>Measured at amortized cost</u>	
Pinjaman bank jangka pendek		599,520	599,520	-	-	Short term bank loan	
Utang usaha		7,970,964	7,970,964	8,949,183	8,949,183	Trade payables	
Utang lain-lain		2,787,293	2,787,293	898,685	898,685	Other payables	
Wesel bayar		372,842	372,842	389,717	389,717	Notes payables	
Beban akrual		4,886,959	4,886,959	4,735,626	4,735,626	Accrued expenses	
Liabilitas jangka pendek lainnya		1,437,048	1,437,048	1,437,048	1,437,048	Other current liabilities	
Pinjaman jangka panjang		4,918,333	4,918,333	4,903,498	4,903,498	Long-term loan	

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Setember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

	30 September / September 30, 2025	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Liabilitas jangka panjang - bagian lancar:		
Liabilitas sewa	77,204	77,204
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar:		
Liabilitas sewa	135,648	135,648
Total Liabilitas Keuangan	23,185,811	23,185,811

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, wesel bayar, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas jangka panjang - bagian lancar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

Risiko Kredit

Eksposur Grup terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Grup, sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025
Kas di bank dan setara kas	485,960
Piutang usaha - neto	586,639
Piutang lain-lain - neto	52,4997
Total	1,597,596

Grup mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berkesinambungan dan pemantauan saldo secara aktif. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (continued)

	31 Desember/December 31, 2024	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Long-term liabilities - current maturities:		
Lease liabilities	77,576	77,576
Long-term liabilities - net of current maturities:		
Lease liabilities	148,708	148,708
Total Financial Liabilities	21,540,041	21,540,041

The fair values of cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables, trade payables, other payable, notes payables, accrued expenses, other current liabilities and long-term liabilities - current maturities approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group is affected by various financial risks, which include credit risk, liquidity risk and market risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance.

Credit Risk

The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of its financial assets, as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
Cash in banks and cash equivalent	2,302,994	
Trade receivables - net	40,268	
Other receivables - net	537,650	
Total	2,880,912	Total

The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring. The Group manages credit risk exposure from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Setember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Berkaitan dengan risiko kredit ke pelanggan, Grup mewajibkan semua pelanggan luar negeri untuk memberikan *irrevocable letters of credit*. Grup juga memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan dilakukan kepada pelanggan yang memiliki riwayat kredit yang baik.

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Grup mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel di bawah menunjukkan analisa jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan instrumen keuangan derivatif yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel juga termasuk arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (yang terdiri dari saldo pokok terutang ditambah pembayaran bunga yang akan datang, jika ada) yang mungkin berbeda dengan jumlah tercatat liabilitas keuangan pada tanggal pelaporan.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

In respect of credit exposures from customers, the Group requires all overseas customers to provide irrevocable letters of credit. Group also as policies in place to ensure that the sales are made to customers with an appropriate credit history.

Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

The following tables analyze the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table also include contractual undiscounted cash flows (consisting of outstanding principal balance plus future interest payments, if any) which may differ to the carrying amounts of the financial liabilities at the reporting dates.

30 September / September 30, 2025

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Jumlah/ Total	
Pinjaman bank jangka pendek	599,520	-	-	-	599,520	Short term bank loan
Utang usaha	7,970,964	-	-	-	7,970,964	Trade payables
Utang lain-lain	2,787,293	-	-	-	2,787,293	Other payables
Wesel bayar	372,842	-	-	-	372,842	Notes payables
Beban akrual	4,886,959	-	-	-	4,886,959	Accrued expenses
Liabilitas sewa	77,632	82,713	52,935	-	212,592	Lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	1,437,048	-	-	-	1,437,048	Other current liabilities
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	5,000,000	5,000,000	Long-term loan
Total	18,132,258	82,713	52,935	5,000,000	23,267,218	Total

31 Desember / December 31, 2025

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha	8,949,183	-	-	-	8,949,183	Trade payables
Utang lain-lain	898,685	-	-	-	898,685	Other payables
Wesel bayar	389,717	-	-	-	389,717	Notes payables
Beban akrual	4,735,626	-	-	-	4,735,626	Accrued expenses
Liabilitas sewa	77,576	82,769	65,939	-	226,284	Lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	1,437,048	-	-	-	1,437,048	Other current liabilities
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	5,000,000	5,000,000	Long-term loan
Total	16,487,835	82,769	65,939	5,000,000	21,636,543	Total

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Setember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)
Risiko Pasar (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)
Market Risk (continued)

1. Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang selain Dolar AS. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual dalam Rupiah.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, eksposur aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang selain Dolar AS dijelaskan pada Catatan 29.

2. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan oleh perubahan suku bunga pasar. Grup memiliki risiko suku bunga terutama karena menerima pinjaman yang menggunakan suku bunga mengambang.

Grup menjalankan manajemen risiko dengan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga pasar serta bernegosiasi dengan bank dan debitur lain untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat berdasarkan jatuh tempo dari aset dan liabilitas Grup yang terekspos terhadap risiko suku bunga pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

1. Foreign currency risk

Exchange rate risk is the risk that the fair value of the future cash flow from financial instrument will fluctuate due to changes of exchange rate of currencies other than US Dollar. The Group's financial instrument which has potential risk of foreign exchange rate mainly consist of trade payables, other payables and accrued expenses in Rupiah.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, exposure of the Group's asset and liabilities moneter other than US Dollar is disclosed in Note 29.

2. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk of the fluctuation of the value of a financial instrument caused by the changing of the interest rate in the market. The Group's interest rate risk mainly arises from loans which use floating interest rate.

The Group conducts management risk by monitoring the movement of market interest rate and negotiates accordingly with the bank and other debtor to minimize the negative impact on the Group.

The following table presents the carrying amount by maturity of the Group's assets and liabilities exposed to interest rate risk As of September 30, 2025 and December 31, 2024.

30 September / September 30, 2025							
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Jumlah/ Total		
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1 tahun/ > 1 years	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1 tahun/ > 1 years			
Aset						Assets	
Kas di bank dan dan setara kas	485,960	-	-	-	485,960	Cash in banks and cash equivalent	
Liabilitas						Liabilities	
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	599,520	-	599,520	Short term bank loan	
Wesel bayar	-	-	372,842	-	372,842	Notes payables	
Liabilitas sewa	-	-	77,204	135,648	212,852	Lease liabilities	
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	-	1,437,048	-	1,437,048	Other current liabilities	
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	5,000,000	5,000,000	Long-term loan	
Total aset (liabilitas) - neto	485,960	-	(2,486,614)	(5,135,648)	(7,136,302)	Total assets (liabilities) - net	

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Setember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)
Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)
Interest rate Risk (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2024							
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Jumlah/ Total		
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1 tahun/ > 1 years	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1 tahun/ > 1 years			
Aset						Assets	
Kas di bank dan dan setara kas	2,302,994	-	-	-	2,302,994	Cash in banks and cash equivalent	
Liabilitas						Liabilities	
Wesel bayar	-	-	389,717	-	389,717	Notes payables	
Liabilitas sewa	-	-	77,576	148,708	226,284	Lease liabilities	
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	-	1,437,048	-	1,437,048	Other current liabilities	
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	4,903,498	4,903,498	Long-term loan	
Total aset (liabilitas) - neto	2,302,994	-	(1,904,341)	(5,052,206)	(4,653,553)	Total assets (liabilities) - net	

33. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

33. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas Grup adalah sebagai berikut:

Significant activities which do not affect the Group's cash flows are as follows:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Konversi utang menjadi modal saham	-	11,736,856	Payable conversion to capital stock
Konversi utang menjadi tambahan modal disetor - neto	-	5,868,428	Payable conversion to additional paid-in capital - net

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movement of liabilities arising from financing activities in the consolidated statements of cash flows are as follows:

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2025	Arus kas neto/ Net cash flows	Konversi utang/ Conversion of payable	Selisih kurs/ Foreign exchange	Lain-lain/ Others	Saldo 30 September/ Balance as of September 30, 2025	
Pinjaman Bank jangka pendek	-	607,238	-	(7,718)	-	599,520	Short term loan
Wesel bayar	389,717	(20,431)	-	3,556	-	372,842	Notes payable
Liabilitas sewa	226,284	(12,991)	-	(441)	-	212,851	Lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	1,437,048	-	-	-	-	1,437,048	Other current liabilities
Pinjaman jangka panjang	4,903,498	-	-	-	(14,835)	4,918,333	Long-term loan
Jumlah tercatat	6,956,548	573,816	-	(4,603)	(14,835)	7,540,594	Carrying amount

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2024	Arus kas neto/ Net cash flows	Konversi utang/ Conversion of payable	Selisih kurs/ Foreign exchange	Lain-lain/ Others	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2024	
Wesel bayar	1,416,762	(21,990)	(1,000,000)	(5,055)	-	389,717	Notes payable
Liabilitas sewa	320,768	(80,116)	-	(14,368)	-	226,284	Lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	8,027,088	(1,300,000)	(5,290,039)	-	-	1,437,048	Other current liabilities
Pinjaman jangka panjang	-	5,000,000	-	-	(96,502)	4,903,498	Long-term loan
Jumlah tercatat	9,764,618	3,597,894	(6,290,039)	(19,423)	(96,502)	6,956,548	Carrying amount

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Setember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

34. KELANGSUNGAN USAHA

Pada Periode Sembilan Bulan sampai dengan 30 September 2025 Grup telah mencatat laba komprehensif sebesar US\$289,969, tetapi liabilitas lancar Grup lebih besar jika dibandingkan dengan aset lancar Grup yang mana salah satunya mengindikasikan bahwa Grup telah mengalami kekurangan modal kerja bersih pada periode yang berakhir 30 September 2025. Kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya tergantung pada kemampuannya untuk membiayai operasional di masa yang akan datang, rencana manajemen dan dukungan secara berkesinambungan dari pemegang saham Perusahaan. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang memiliki kelangsungan usaha.

Kegiatan usaha Grup telah terpengaruh dan mungkin terus terpengaruh oleh kondisi bisnis yang mempengaruhi usaha di bidang kehutanan.

Dalam rangka menjaga kelangsungan usahanya, selama tahun 2024, Grup telah berhasil menyelesaikan aksi korporasi untuk memperbaiki struktur keuangan dengan cara konversi utang menjadi saham untuk mengurangi beban keuangan serta melakukan private placement untuk menambah modal.

Dalam menjalankan usahanya, manajemen Grup juga telah dan akan menerapkan strategi usahanya sebagai berikut:

- Mencari sumber pendanaan untuk keperluan modal kerja dalam rangka meningkatkan volume produksi dan penjualan dan dana untuk keperluan perbaikan mesin-mesin dalam rangka meningkatkan mutu produk serta recovery bahan baku;
- Memperbesar pasar produk perusahaan dengan cara meningkatkan penjualan kepada pelanggan yang sudah ada maupun pelanggan baru baik ke negara tujuan ekspor yang sudah ada maupun penetrasi pasar tujuan negara baru serta dengan bauran produk yang dapat meningkatkan margin laba;
- Terus memelihara hubungan baik dengan para pemasok bahan baku dan bahan pembantu produksi untuk mendapatkan kualitas barang yang baik, harga dan termin pembayaran yang sesuai, dan kesinambungan pasokan yang tepat waktu;
- Melakukan riset dan pengembangan produk secara berkelanjutan untuk menciptakan produk yang sesuai kebutuhan pasar untuk mempertahankan serta meningkatkan loyalitas dari para pelanggan;

34. GOING CONCERN

In the three-month period to September 30, 2025, the Group recorded a comprehensive profit of US\$289,969. In addition, the Group's current liabilities are greater than the Group's current assets, one of which indicates that the Group has experienced net working capital shortage for the period ended as of September 30, 2025. The Group's ability to continue as a going concern depends on their ability to finance its operations in the future, management's plan and continuing support from the Company's shareholders. The consolidated financial statements were prepared assuming that the Group will continue to operate as going concern entity.

The Group's operations have been affected and may continue to be affected by the business conditions affecting the forestry business.

In order to maintain its going concern, during 2024, Grup has been complete its corporate action to improving the financial structure by converting debt to equity to reduce its financial expenses, and implements private placement to increase its capital.

Also, to running its operations, the Group's management has started to and will implement the following business strategies::

- *Seeking funding sources for working capital in order to increase production and sales volume, and for repair machineries in order to improve product quality and raw material recovery;*
- *Expanding the Company's product market by increasing sales to existing customers and new customers, both in existing export destinations and new target markets, and with a product mix that can enhance profit margin;*
- *Continuously maintain good relationships with raw and supporting material suppliers to obtain good product quality, appropriate price, and payment terms, and ensure timely supply continuity;*
- *Conducting continuous research and product development to create products that suit market needs in order to maintain and increase customer loyalty;*

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Setember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

34. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

- Fokus kepada usaha-usaha untuk meningkatkan efisiensi biaya, produktivitas tenaga kerja, dan konversi biaya tetap menjadi biaya variabel; dan
- Menjajaki usaha hasil hutan non kayu berupa perdagangan karbon dari areal Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) milik perusahaan

Hasil dari rencana manajemen untuk meningkatkan kemampuan volume produksi industri kayu lapis dan produk turunannya sangat bergantung kepada kondisi bisnis yang mempengaruhi usaha di bidang kehutanan dan kesuksesan negosiasi dengan pihak ketiga, yang mana diluar kendali Perusahaan dan entitas anaknya, yang dapat secara signifikan mempengaruhi kondisi dan kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Keadaan ini mengidentifikasi adanya ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan Perusahaan dan entitas anaknya mempertahankan kelangsungan usahanya.

35. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM DITERAPKAN

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan beberapa standar, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar akuntansi namun belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2024.

Standar baru dan amendemen PSAK yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74) "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 117 "Kontrak Asuransi" tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71)—Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221 (sebelumnya PSAK 10) "Pengaruh Kurs Valuta Asing" tentang Kekurangan Ketertukaran.

34. GOING CONCERN (continued)

- Focus on efforts to improve cost efficiency, labor productivity, and conversion of fixed costs into variable costs; and
- Exploring non-timber forest product business such as carbon trading from the Group's Forest Utilization Business License (PBPH).

The outcome of management's plan to increase the production volume capacity of the plywood industry and its derivative products are highly dependent on the business conditions affecting the forestry business and success of negotiation with third parties, that are beyond control of the Company and its subsidiaries, which may significantly affect the Company and its subsidiaries financial conditions and performances. These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the Company and its subsidiaries' ability to continue as a going concern.

35. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET ADOPTED

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued several standards, amendments and adjustments to standards, as well as interpretations of accounting standards but not yet effective for the period of the financial year beginning on January 1, 2024.

New standards and amendments to PSAKs that have been issued and are effective for financial periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption permitted, are as follows:

- PSAK 117 (previously PSAK 74) "Insurance Contracts"; dan
- Amendment to PSAK 117 "Insurance Contracts" regarding the Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 (previously PSAK 71)—Comparative Information; and
- Amendments PSAK 221 (previously PSAK 10) "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding Lack of Exchangeability.

PT SLJ GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Setember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SLJ GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For Nine Months Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

35. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM DITERAPKAN (lanjutan)

Beberapa PSAK yang juga diamendemen karena merupakan amendemen konsekuensial atas berlakunya PSAK 117 "Kontrak Asuransi", adalah sebagai berikut:

- PSAK 103 (sebelumnya PSAK 22) "Kombinasi Bisnis";
- PSAK105 (sebelumnya PSAK 58) "Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan";
- PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) "Instrumen Keuangan";
- PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72) "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1) "Penyajian Laporan Keuangan";
- PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2) "Laporan Arus Kas";
- PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16) "Aset Tetap";
- PSAK 219 (sebelumnya PSAK 24) "Imbalan Kerja";
- PSAK 228 (sebelumnya PSAK 15) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 232 (sebelumnya PSAK 50) "Instrumen Keuangan: Penyajian";
- PSAK 236 (sebelumnya PSAK 48) "Penurunan Nilai Aset";
- PSAK 237 (sebelumnya PSAK 57) "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi";
- PSAK 238 (sebelumnya PSAK 19) "Aset Takberwujud"; dan
- PSAK 240 (sebelumnya PSAK 13) "Properti Investasi".

Hingga tanggal laporan keuangan ini disahkan, Grup masih mempelajari dampak potensial yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amendemen standar, dan interpretasi standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

DSAK-IAI telah mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif 1 Januari 2024, di mana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

36. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERCACA

Tidak terdapat peristiwa penting atau material setelah periode pelaporan yang berpengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian.

35. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET ADOPTED (continued)

Several PSAKs that are also amended because they are consequential amendments to the enactment of PSAK 117 "Insurance Contracts", are as follows:

- PSAK 103 (previously PSAK 22) "Business Combinations";
- PSAK105 (previously PSAK 58) "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations";
- PSAK 107 (previously PSAK 60) "Financial Instruments: Disclosures";
- PSAK 109 (previously PSAK 71) "Financial Instruments";
- PSAK 115 (previously PSAK 72) "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK 201 (previously PSAK 1) "Presentation of Financial Statements";
- PSAK 207 "(previously PSAK 2) Statement of Cash Flows";
- PSAK 216 (previously PSAK 16) "Fixed Assets";
- PSAK 219 (previously PSAK 24) "Employee Benefits";
- PSAK 228 (previously PSAK 15) "Investments in Associated Entities and Joint Ventures";
- PSAK 232 (previously PSAK 50) "Financial Instruments: Presentation";
- PSAK 236 (previously PSAK 48) "Impairment of Asset Value";
- PSAK 237 (previously PSAK 57) "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets";
- PSAK 238 (previously PSAK 19) "Intangible Assets"; and
- PSAK 240 (previously PSAK 13) "Investment Property".

As of the date these financial statements were authorized, the Group is still assessing the potential impact that may arise from the adoption of the new standards, amendments to the standards, and interpretations of those standards on the consolidated financial statements.

DSAK-IAI has approved changes to the numbering of PSAK and ISAK effective January 1, 2024, which do not affect the substance of the provisions within each PSAK and ISAK.

36. SUBSEQUENT EVENT

There were no significant or material events after the reporting period that had an impact on the consolidated financial statements.